

**PENGARUH ARUS KAS, LABA AKUNTANSI, PROFITABILITAS,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN SAHAM*
PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN
YANG TERDAFTAR DI BEI 2018 - 2022**

SKRIPSI



Oleh :

AFIAH NING RACHMAWATI
2012321016/FE/AK

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA
SURABAYA 2023**

**PENGARUH ARUS KAS, LABA AKUNTANSI, PROFITABILITAS,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN SAHAM*
PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN
YANG TERDAFTAR DI BEI 2018 - 2022**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

AFIAH NING RACHMAWATI
2012321016/FE/AK

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA
SURABAYA 2023**

SKRIPSI

**PENGARUH ARUS KAS, LABA AKUNTANSI, PROFITABILITAS,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN
YANG TERDAFTAR DI BEI 2018 - 2022**

Yang diajukan

AFIAH NING RACHMAWATI
2012321016/FE/AK

Disetujui untuk Ujian Skripsi oleh

Pembimbing I

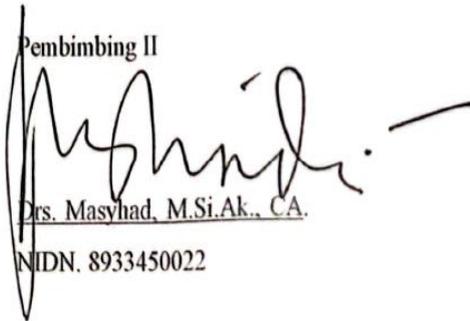


Nur Lailiyatul Inayah, SE., M.Ak.

NIDN. 0713097401

tanggal : 21 - 01 - 2024

Pembimbing II



Drs. Masyhad, M.Si.Ak., CA.

NIDN. 8933450022

tanggal : 08 - 01 - 2024

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya



Dr. Siti Rosyafah, Dra.Ec.,MM.

NIDN. 0703106403

SKRIPSI

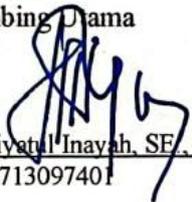
**PENGARUH ARUS KAS, LABA AKUNTANSI, PROFITABILITAS,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN
YANG TERDAFTAR DI BEI 2018 - 2022**

Disusun oleh :

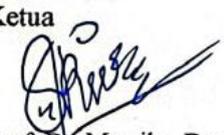
Afiah Ning Rachmawati
2012321016/FE/AK

Telah dipertahankan di hadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya
Pada tanggal 30 Januari 2024

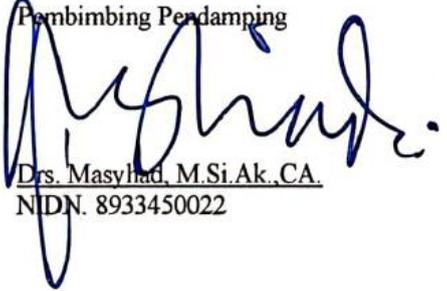
Pembimbing
Pembimbing Utama


Nur Lailiyatul Inayah, SE., M.Ak.
NIDN. 0713097401

Tim Penguji
Ketua


Prof. Dr. Musriha, Dra.Ec.,M.Si.
NIDN.0019085801

Pembimbing Pendamping


Drs. Masyhad, M.Si.Ak.,CA.
NIDN. 8933450022

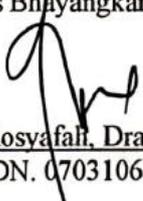
Sekretaris


Dra. Ec. Nunuk Pudjiastuti., MM.
NIDK. 8998650022

Anggota


Drs. Masyhad, M.Si.Ak.,CA.
NIDN. 8933450022

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya


Dr. Siti Rosyafah, Dra.Ec.,MM.
NIDN. 0703106403

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Afiah Ning Rachmawati

NIM : 2012321016

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul :

“PENGARUH ARUS KAS, LABA AKUNTANSI, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2018-2022”

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi/Tugas Akhir orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan saya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan

Surabaya, 22 Januari 2024
Yang membuat pernyataan,



Afiah Ning Rachmawati
NIM. 2012321016

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Arus Kas, Laba Akuntansi, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di BEI 2018-2022”. Proses penulisan dan penyusunan skripsi ini adalah salah satu upaya melengkapi syarat kelulusan untuk mendapatkan gelas Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.

Selama studi dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti telah memperoleh bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kepada ayah saya dan alm. ibu saya dan keluarga tunangan saya yang senantiasa mendukung dalam doa sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Irjen Pol. Drs. Anton Setiadji, S.H., M.H. selaku Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya.
3. Ibu Dr. Siti Rosyafah, Dra.Ec., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
4. Bapak Arief Rahman, SE., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
5. Ibu Nur Lailiyatul Inayah, SE., M.Ak. selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Masyhad, M.Si.Ak.,CA. selaku pembimbing II, yang telah meluangkan

waktu, perhatian, kesabaran, dan segala bimbingan serta arahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Selaku Dosen Pengajar dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah memberi banyak ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
7. Kepada kedua kakak saya Ajeng Ning Rachmawati dan Mega Ning Rachmawati terimakasih sudah membantu dan mendukung saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih untuk tunangan saya Ferdi Kurniawan yang selalu mendampingi, memberikan semangat dan memberikan dukungan kepada saya dalam proses awal perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Untuk teman seperjuangan saya Diva Carisa R, Febechrisiari Putri, Aldy Fanani saya ucapkan terimakasih banyak karena sudah membantu saya saat mengalami kendala, kesulitan dan selalu memberi suport, saling menyemangati satu sama lain. Semoga setelah ini kita sukses bersama.
10. Untuk teman – teman kuliah seperjuangan kelas Akuntansi D, yang telah memberi semangat dan dukungan serta semua pihak yang terlibat yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendukung satu sama lain untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Bapak Joko Santoso, SE.,MM. selaku kasubag tata usaha dikantor saya, saya ucapkan terima kasih karena selalu memberi izin untuk meninggalkan kantor demi kelancaran pengerjaan skripsi, agar selesai tepat waktu.

12. Untuk rekan kerja saya Jihan Desia Pertiwi terimakasih sudah menghandel pekerjaan saya diwaktu saya izin tidak bekerja untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan untuk pengembangan ilmu Akuntansi, Harapan peneliti semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi peneliti selanjutannya khususnya.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB I : PENDAHULUAN.....	13
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	14
BAB III : METODE PENELITIAN	14
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	14
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	14
BAB II.....	15
TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
2.2 Landasan teori	21
2.3 Pengaruh Antar Variabel.....	36
2.4 Kerangka Konseptual	39
2.5 Hipotesis.....	40
BAB III	41
METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Kerangka Berpikir	41
3.2 Definisi Operasional Dan Pengukuran Varibel	43
3.3 Populasi, Sampel dan Metode Sampling	48
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	52
3.5 Metode Pengumpulan Data	52
3.6 Pengujian Data	52
3.7 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis	53
BAB IV	63
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	63

4.2	Data dan Diskripsi Hasil Penelitian.....	64
4.3	Analisis Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis.....	71
4.4	Pembahasan.....	83
BAB V		85
KESIMPULAN DAN SARAN.....		85
5.1	Kesimpulan.....	85
5.2	Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA		87
LAMPIRAN.....		89

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang	18
Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan Sektor Kesehatan periode 2018 – 2022	49
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	50
Ta bel 3. 3 Sampel Penelitian Perusahaan Sektor Kesehatan	51
Tabel 4. 1 Data Sampel Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022	63
Tabel 4. 2 Data Perubahan Arus Kas Tahun 2018-2022.....	65
Tabel 4. 3 Data Perubahan Laba Akuntansi Tahun 2018-2022	66
Tabel 4. 4 Data Perubahan Profitabilitas Tahun 2018-2022	67
Tabel 4. 5 Data Perubahan Ukuran Perusahaan Tahun 2018-2022.....	69
Tabel 4. 6 Data Perubahan <i>Return</i> Saham Tahun 2018-2022.....	70
Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif	72
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas	73
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas	74
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi	76
Tabel 4. 11 Analisis Regresi Linear Berganda	77
Tabel 4. 12 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	79
Tabel 4. 13 Hasil Uji F (Simultan).....	80
Tabel 4. 14 Hasil Uji t (Parsial)	81
Tabel 4. 15 Koefisien Determinasi Parsial.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Konseptual	39
Gambar 3. 1 Kerangka Proses Berfikir	41
Gambar 3. 2 Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji F.....	58
Gambar 3. 3 Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji t sisi kanan.....	60
Gambar 3. 4 Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji t sisi kiri.....	61
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i>	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Perhitungan Arus Kas, Laba Akuntansi, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Return Saham</i>	89
Lampiran II Statistik Deskriptif	94
Lampiran III Analisis Regresi Linear Berganda	94
Lampiran IV Uji Asumsi Klasik	95
Lampiran V Uji Hipotesis	97

**PENGARUH ARUS KAS, LABA AKUNTANSI, PROFITABILITAS,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN
YANG TERDAFTAR DI BEI 2018 - 2022**

Afiah Ning Rachmawati

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas, laba akuntansi, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan dan harga saham penutupan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal, dengan variabel independen yaitu arus kas, laba akuntansi, profitabilitas dan ukuran perusahaan, dan variabel dependen yaitu *return* saham. Pemilihan sampel penelitian yaitu dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 31 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode pengumpulan data yaitu dengan dokumentasi dan data online. Sumber data diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan variabel laba akuntansi dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham. Sedangkan variabel arus kas dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham. Secara simultan variabel independen yaitu arus kas, laba akuntansi, profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen *return* saham. Variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap *return* saham adalah laba akuntansi.

Kata Kunci : Arus Kas, Laba Akuntansi, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Return Saham.

**THE INFLUENCE OF CASH FLOW, ACCOUNTING PROFIT,
PROFITABILITY AND COMPANY SIZE ON STOCK
RETURNS IN HEALT SECTOR COMPANIES
LISTED ON THE IDX 2018-2022**

Afiah Ning Rachmawati

Accounting study program, economy and business faculty of Bhayangkara

University Surabaya

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of cash flow, accounting profit, profitability and company size on stock returns. This research uses annual financial report data and closing share prices for health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2018-2022.

The type of research used in this research is quantitative research with a causal associative approach, with independent variables, namely cash flow, accounting profit, profitability and company size, and the dependent variable, namely stock returns. The research sample was selected using a purposive sampling method, so that 31 companies were obtained as research samples. The data source used is secondary data with data collection methods, namely documentation and online data. The data source was obtained through the official website of the Indonesian Stock Exchange.

The research results show that the accounting profit and profitability variables have a partially significant influence on stock returns. Meanwhile, the cash flow and company size variables do not have a partially significant influence on stock returns. Simultaneously, the independent variables, namely cash flow, accounting profit, profitability and company size, have a significant influence on the dependent variable stock returns. The variable that has a dominant influence on stock returns is accounting profit.

Keywords : Cash Flow, Accounting Profit, Profitability, Company Size, Stock Return.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, pertumbuhan pasar modal dan saham untuk investasi telah mendorong pertumbuhan bisnis di seluruh dunia, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Karena pasar modal pada dasarnya juga memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi sebagai sumber pembiayaan untuk bisnis dan tempat investasi masyarakat. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi didorong secara aktif oleh partisipasi masyarakat.

Seiring dengan berkembangnya pasar modal di Indonesia, tentu berkembang pula perusahaan – perusahaan yang *listing* di pasar modal tersebut. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan suatu tempat yang menyediakan sarana bagi perusahaan dan investor dalam melakukan transaksi jual beli efek/ekuritas. Pembelian dan penjualan dana tersebut dilakukan dalam suatu lembaga resmi yang disebut bursa efek. “Menurut tandelilin dalam Nuzula dan Nurlaily (2020) mendefinisikan pasar modal sebagai tempat dimana pihak investor yang ingin menggunakan kelebihan dananya untuk membeli sekuritas, dengan perusahaan yang membutuhkan modal”. Pasar modal menjadi tempat bertemunya antara pemilik modal (investor) dan pengguna modal (emiten). Investasi di pasar modal saham merupakan investasi dengan resiko relative tinggi. Tujuan utama investor berinvestasi adalah memperoleh keuntungan.

Dalam sarana media investasi bagi masyarakat khususnya investor untuk menginvestasikan dana dipasar modal dalam jangka panjang atau jangka pendek, yang berfungsi untuk menggerakkan dana bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Dalam penanaman modal investor itu harus mengetahui saham – saham yang terkini untuk membuat keputusan dalam menjual sahamnya atau membeli saham tersebut agar mendapatkan suatu keuntungan, karena mengetahui informasi atau latar belakang perusahaan yang diminati baik keuangan didalam perusahaan tersebut atau kinerja yang diperoleh oleh perusahaan seperti memiliki akreditas yang baiknya bagus dan pelayanannya terhadap customer maupun nasabah baik juga agar mudah menjalankan investasi, mengetahui tingkat keuntungan tertinggi dan resiko yang dimiliki dalam suatu perusahaan, indikator yang sering diperhatikan investor dalam perusahaan yang telah Go Publik salah satunya adalah harga saham pada perusahaan.

Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasi dan tingkat *return* yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Perasaan aman ini diperoleh karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya. Informasi yang diperlukan oleh para investor yaitu informasi akuntansi dan informasi kinerja keuangan perusahaan tersebut. Gunanya untuk menilai resiko yang dapat digunakan untuk memperkirakan *return* yang akan didapatkan nantinya.

Harga pasar saham adalah harga yang terbentuk di pasar jual beli saham. Menurut standar akuntansi, harga pasar saham pada tanggal transaksi untuk

perseroan dalam penelitian ini adalah harga pasar saham yang tercatat setelah pentupan (*closing price*). “Menurut Tandelilin (2017) *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya”. Turun dan naiknya *return* saham akan mempengaruhi langkah selanjutnya yang akan diambil oleh investor. Jika *return* saham naik maka investor akan membeli saham perusahaan tersebut dipasar modal karena akan menghasilkan keuntungan yang bagus. Sedangkan jika *return* saham turun maka investor akan berfikir kembali untuk membeli saham perusahaan tersebut, bahkan investor akan menjual saham yang telah dibeli untuk menghindari kerugian.

Investor di Indonesia dapat melihat saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI juga memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam penanaman modal di bidang kesehatan. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi sektor kesehatan, seperti peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan peningkatan tingkat pendapatan masyarakat, membuat bisnis kesehatan mulai menarik di masa depan. Oleh karena itu, setiap masyarakat masih membutuhkan kesehatan.

Laporan keuangan adalah informasi penting untuk menilai perusahaan karena bertujuan untuk memberikan informasi kepada entitas yang dapat digunakan oleh banyak orang yang membuat keputusan ekonomi. Secara khusus, laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan dan kinerjanya karena memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan perusahaan.

Sangat penting bagi para investor untuk mengetahui tentang kinerja suatu perusahaan saat mereka melakukan investasi di pasar modal. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan adalah dengan membaca laporan keuangan, yang merupakan salah satu ukuran kinerja. Memahami kondisi keuangan suatu perusahaan setidaknya akan memberikan gambaran dasar tentang hal-hal seperti aset, kewajiban, pendapatan dan biaya, serta jumlah dan komposisi saham yang dimiliki perusahaan.

“Menurut Malinta (2012) menyatakan bahwa hal yang serupa yaitu untuk memprediksi *return* saham terdapat banyak faktor yang dapat dipergunakan investor parameter, dimana salah satunya ialah menilai kinerja keuangan yang baik akan dapat membuat perusahaan mampu membayar perusahaan mampu membayar dividen kepada para investor dalam hal initerjadi peningkatan perolehan *return* saham (*capital gain* dan dividen) perusahaan”.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dengan melakukan analisis rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan. Pada penelitian ini hanya menggunakan keempat rasio keuangan yaitu, arus kas, laba akuntansi, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

“Menurut PSAK Nomor 2 Tahun 2018, arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018)”. “Arus kas masuk (*cashinflow*) merupakan sumber – sumber dari mana kas diperoleh sedangkan arus kas keluar (*cash outflow*) merupakan kebutuhan kas untuk pembayaran-pembayaran (Harjito & Martono, 2012)”. “Menurut Harahap dan Effendi (2020),

dengan adanya arus kas, kita dapat melihat kinerja perusahaan tersebut. Apabila dengan adanya arus kas, kita dapat melihat kinerja perusahaan tersebut. Apabila semakin meningkat perubahan arus kas perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan yang akhirnya akan berpengaruh pada saham perusahaan tersebut”.

Laporan arus kas sangat penting untuk mengetahui apakah bisnis dalam kondisi untung atau rugi. Dengan menggunakan laporan arus kas, hal-hal yang perlu dilihat termasuk kemampuan entitas untuk mendapatkan arus kas, transaksi investasi dan pendanaan kas, kemampuan untuk membayar deviden dan kewajiban, dan bagaimana perbedaan antara laba bersih dan kas bersih ditentukan.

“Laba akuntansi adalah total laba bersih dari perusahaan yang disampaikan dalam laporan keuangan laporan laba rugi (Japalni, 2020)”. “Laba akuntansi berhubungan dengan return saham karena jika perusahaan mendapatkan laba yang semakin besar, tentu saja perusahaan dapat membagikan deviden yang semakin besar, sehingga berpengaruh terhadap *return* saham (husnan & Pudjiastuti, 2012:134)”. “Apabila semakin besar keuntungan yang didapat perusahaan, maka keinginan para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut juga meningkat. Hal itu dikarenakan apabila perusahaan mempunyai keuntungan yang besar akan mampu membayarkan *return* yang besar kepada investor (Setia, Purwanto, dan Setyowati, 2018)”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tumbel, Tinangon, & Walandow (2017), Darmayanti (2018), Seia, Purwanto, Setiyowati (2018) yang menyatakan bahwa laba akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap

return saham. Sedangkan pada penelitian Kristanti (2018), razak & Syafitri (2018), Setiawan (2020) menyatakan bahwa laba akuntansi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. “Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010)”. “Profitabilitas pada penelitian ini diprosikan dengan *return on asset* (ROA). *Return on asset* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari Aktiva yang digunakan (Sartono, 2010)”.

Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktivanya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, dengan semakin meningkatnya ROA maka profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga perusahaan tersebut memperoleh *return* yang besar. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Daljono (2013), haghiri (2012), Kabajeh *et al.* (2012) serta Hard an Ghafar (2015) bahwa ROA memiliki hubungan yang positif terhadap *return* saham.

“Menurut penelitian yang dilakukan oleh Seluling & Sandangan (2019), Fahmi, Kosasih & Putra (2019), Purba (2019) menyatakan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham”. Sedangkan penelitian Budiharjo (2018), Alviansyah, Suzan & Kurnia (2018), Oroh, rate & Kojo (2019) bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Di sisi lain, ukuran perusahaan juga mempengaruhi keputusan investor untuk melakukan investasi. Dalam hal ini, ukuran perusahaan dapat menunjukkan

pengalaman dan kemajuan pertumbuhan perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi tingkat risiko investasi. Ukuran perusahaan biasanya dinilai menggunakan total asset, penjualan, dan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar artinya perusahaan sudah dianggap memiliki prospek yang baik dan jangka panjang.

Laporan arus kas berasal dari laba akuntansi, elemen tertinggi laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja bisnis. Laba akuntansi dapat dihitung sebagai laba buku, yang diperoleh dengan mengurangi laba bersih tahun ini dari laba bersih tahun sebelumnya dan membagi laba bersih tahun sebelumnya. Dengan demikian, laba akuntansi dapat digunakan untuk menentukan apakah perusahaan memiliki keuntungan atau kerugian.

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investaris, *return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang (Jogiyanto, 2014). *Return* saham adalah pendapatan yang diharapkan dari investasi surat berharga karena salah satu indikator untuk mengetahui suatu keberhasilan investasi. Investor banyak mempertimbangkan untuk berinvestasi, semakin tinggi tingkat kinerja keuangan perusahaan, semakin tinggi harga saham yang diharapkan, menghasilkan pengembalian ekuitas bagi investor.

Karena dapat dipastikan bahwa selalu ada dua belas bulan dalam setahun, return saham dapat dihitung dengan perhitungan bulanan. Investor dapat membandingkan pengembalian yang diharapkan dari berbagai investasi dengan pengembalian yang diinginkan dengan manfaat dari return saham. Faktor internal dan eksternal

perusahaan mempengaruhi return investasi. Faktor internal termasuk tingkat laba yang dicapai, struktur hutang, dan struktur permodelan ini. Faktor eksternal termasuk kurs valuta asing dan inflasi. Perbedaan suku bangsa dalam tabungan dan deposito.

Nuzula (2019) dalam penelitiannya menguji pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap *return* saham pada salah satu perusahaan yang terdaftar di BEI. Menyatakan bahwa berdasarkan perhitungan arus kas dan laba akuntansi perusahaan selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Karena investor percaya bahwa informasi dalam laporan arus kas dan laba akuntansi memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi, ini menunjukkan bahwa arus kas dan laba akuntansi mempengaruhi return saham secara keseluruhan. Variabel arus kas yang tidak mempengaruhi return saham tidak memiliki informasi yang berkaitan dengan *return* saham secara keseluruhan. Pengembalian saham dipengaruhi oleh laba akuntansi karena keuntungan yang dihasilkan dari operasi bisnis akan diberikan kepada pemegang saham sebagai kompensasi atas investasi mereka dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik karena perubahan data arus kas seringkali digunakan investor untuk menganalisa investasi dengan melihat data – data arus kas maka investor dapat mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas. Sedangkan yang melatar belakangi pengujian laba akuntansi terhadap *return* saham yaitu dari sisi perusahaan laba selalu dipublikasikan di laporan keuangan untuk mengetahui keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan selama satu periode. Dilihat dari sisi investor laba

dijadikan sebagai alat analisis untuk melihat *return* yang akan diperoleh investor dalam investasinya.

Jika hal ini dikaitkan dengan fenomena yang saat ini setelah terjadinya pandemi di Indonesia berkurang dikarenakan kegiatan perekonomian yang dibatasi oleh pemerintah semenjak diberlakukan PPKM dan *work form home* (WFH) yang menyebabkan kegiatan operasional perusahaan menjadi tidak efektif seperti sebelum terjadinya pandemi.

“Karena hal ini juga berimbas pada turunnya harga saham di berbagai sektor industri dikarenakan investor menarik modalnya untuk menghindari risiko dan kemudian menambah dana pada skema atau instrument investasi yang bersifat memiliki resiko yang minim misalnya emas (Fakhrunnas, 2020)”. Hal ini tentunya sangat penting karena pada awal januari 2019 IHSG sempat menyentuh angka 6300, ini merupakan pencapaian yang baik dan menarik bagi Indonesia. Bukan hanya itu, prospek perekonomian nasional juga stabil, di mana pertumbuhan ekonomi berada pada tingkat lima hingga lima setengah persen.

Berbagai sektor seperti sektor manufaktur, pertambangan, dan industri lainnya mengalami penurunan indeks *return* saham selama terjadinya pandemi *covid-19*. “*Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk mengambil risiko atas investasi yan akan dilakukan (Purwati, 2021)”. Komponen *return* saham *capital gain/lost* yang merupakan selisih antara harga saham pada awal periode dengan harganya di akhir periode. “Jika harga saham pada akhir periode lebih tinggi dari awal maka dapat dikatakan investor memperoleh *capital again*, sedangkan bila

yang terjadi sebaliknya maka investor dikatakan memperoleh *capital lost* (Suharli, 2005)”. Dividen adalah komponen tambahan setelah keuntungan modal atau kerugian. Dividen adalah keuntungan perusahaan yang diberikan kepada pemegang saham selama periode tertentu. Berapa banyak dividen yang diberikan tergantung pada kebijakan dividen yang mempertimbangkan peluang investasi yang menguntungkan. Jika terdapat investasi yang menguntungkan, investasi tersebut biasanya akan diambil dengan laba yang dihasilkan dari operasi perusahaan

Informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. “Informasi yang diterima investor dapat berupa sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*) (Jogiyanto, 2017)”. Jika laba yang dilaporkan oleh suatu perusahaan meningkat dan sebaliknya, penurunan tersebut merupakan sinyal yang buruk bagi investor. Dengan demikian, informasi sangat penting bagi investor atau pelaku bisnis karena memberikan informasi, catatan, atau gambaran tentang kondisi perusahaan saat ini, saat ini, dan masa depan. Investor pasar modal sangat membutuhkan informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu untuk membantu mereka membuat keputusan investasi.

Secara umum, laporan keuangan yang biasa dilihat oleh investor adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan yang tersedia di situs resmi *idx.com*. Saham—saham di Bursa Efek Indonesia memiliki prospek pertumbuhan yang sangat baik dan kondisi keuangan yang bagus. Namun, karena investasi yang dilakukan memengaruhi kelangsungan dan perkembangan saham, investor harus mengetahui seberapa besar aset, modal, dan keuntungan yang didapat oleh

pemegang saham. “Investor dalam berinvestasi di pasar modal setidaknya perlu memperhatikan dua hak, yaitu keuntungan yang diharapkan dan risiko yang mungkin terjadi (Pardiansyah, 2017)”.

Berdasarkan penjelasan teori, fenomena, dan beberapa temuan penelitian di atas, ditemukan bahwa hasil penelitian tidak konsisten mengenai arus kas, laba akuntansi, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham. Salah satu alasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang subjek ini adalah untuk mengetahui bagaimana masing-masing variabel independen memengaruhi *return* saham perusahaan kesehatan. Penelitian tentang subjek ini penting dilakukan karena akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam menilai return saham perusahaan kesehatan.

Dalam penelitian ini, sektor kesehatan dipilih karena jenis perusahaan yang memproduksi obat-obatan untuk kesehatan dan memiliki persaingan yang kuat untuk memaksimalkan kinerja mereka. Dengan perhitungan return yang tinggi, sektor kesehatan menjadi salah satu pilihan yang tepat bagi investor untuk menanamkan modal. Hal ini didukung oleh perkembangan zaman yang sangat pesat, yang menyebabkan perusahaan alat kedokteran, obat-obatan, dan rumah sakit berkembang dengan cepat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Arus Kas, Laba Akuntansi, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di BEI 2018-2022”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah arus kas, laba akuntansi, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan sektor kesehatan di BEI tahun 2018-2022 ?
2. Apakah arus kas, laba akuntansi, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan sektorkesehatan di BEI tahun 2018-2022 ?
3. Manakah diantara variabel Arus Kas, Laba Akuntansi, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan yang berpengaruh secara dominan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor kesehatan di BEI tahun 2018-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari arus kas, laba akuntansi, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan sektor kesehatan di BEI tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari arus kas, laba akuntansi, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor kesehatan di BEI tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh secara dominan terhadap *return*

saham pada perusahaan sektor kesehatan di BEI tahun 2018-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan dapat diperoleh manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Meningkatkan pengetahuan akuntansi keuangan dengan mempelajari bagaimana perubahan arus kas, laba akuntansi, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berdampak pada return saham perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 - b. Sebagai referensi untuk penelitian terkait pemenuhan informasi dana peningkatan pengetahuan, terutama tentang dampak perubahan arus kas, laba akuntansi, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap return saham
2. Manfaat Praktis

Secara teoritis, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan baru tentang analisis laporan keuangan, terutama rasio keuangan. Hasil penelitian juga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lain.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan terarah serta lebih memudahkan dalam mengikuti pembahasan masalah dan isi penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian,

manfaat penelitian dan sistematika penelitian

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka konseptual, hipotesis dan research question.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III ini berisi kerangka proses berpikir, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik penentuan populasi, besar sampel dan teknik pengambilan sampel, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengambilan/pengumpulan data, pengujian data, teknik analisis data dan uji hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini membahas tentang deskripsi objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis hasil penelitian, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penarikan kesimpulan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Menurut peneliti yang telah melakukan beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh waktu pelaporan keuangan perusahaan dengan menggunakan beberapa variabel sebagai dasar untuk melengkapi landasan teori, maka penulis menambahkan berbagai penelitian terdahulu dengan variabel yang diteiti, sebagai berikut :

1. **Penelitian Kristanti, I. N. (2018).** *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* yang berjudul “Analisa Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham Perusahaan Peraih Investment Award (Best Issuers) di Bursa efek Indonesia”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan populasi perusahaan dari perusahaan pemenang penghargaan investasi (bestissue) 2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 dan 2016. Hasil penelitian ini secara parsial variabel arus kas operasi (AKO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham sedangkan secara parsial variabel laba akuntansi (LAK) tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan secara simultan variabel arus kas operasi (AKO) dan perubahan laba akuntansi (LAK) secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang menang.

2. **Penelitian Dewi Ayu Kartika Gunawan dan Wahidah Wati (2020).** *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* yang berjudul “Pengaruh Laporan Arus kas dan Leverage Terhadap *Return* Saham” .

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial arus kas operasi, arus kas investasi, dan *leverage* berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Secara bersama-sama arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional yang perusahaannya menjadi 10 sampel perusahaan Tahun 2014-2018. Objek penelitian ini dilakukan di perusahaan *food and beverage*.

3. Penelitian Meta Nursita (2021). *Jurnal Riset Akuntansi* yang berjudul “Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham”. Hasil penelitian ini bahwa laba akuntansi dan arus kas operasi, berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan arus kas investasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur sektor industri untuk konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2016. Jenis penelitian ini yaitu penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 39 perusahaan. Untuk metode analisis menggunakan analisis regresi berganda dengan tingkat signifikansi 5%.

4. Penelitian Ahmad Sidiq, Paramita dan Ariesta (2018). Universitas Pandanaran Semarang yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* (SCR) Sebagai Variable Moderating”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

signifikansi pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel moderating. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Sampel sebanyak 25 sampel perusahaan yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Teknik pengujian data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan :

- a. Variabel profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- b. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- c. Secara simultan profitabilitas , ukuran perusahaan dan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- d. CSR dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

5. Penelitian Anita Rahayu, Abdul Wahid Mahsuni, dan Junaidi (2019). *E-JRA Universitas Islam Malang* yang berjudul “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus kas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan laba bersih dan arus kas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Serta secara parsial laba bersih dan arus kas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Variabel yang dominan berpengaruh terhadap *return* saham adalah laba bersih. Penelitian ini merupakan Jenis penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 14 perusahaan. Metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu laba bersih dan arus kas.

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Kristanti, I. N. (2018) “Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Peraih Investment Award (Best Issuers) di Bursa Efek Indonesia”.	Persamaanya yaitu sama-sama menggunakan variabel independen arus kas operasi, laba akuntansi serta variabel dependen menggunakan <i>return</i> saham, menggunakan uji purposive sampling.	Penelitian ini menggunakan variabel independen arus kas operasi, laba akuntansi. Populasi dan sampel penelitian ini pada perusahaan peraih investment award (bestissuers) di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian ini secara parsial variabel arus kas operasi (AKO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham sedangkan secara parsial variabel laba akuntansi (LAK) tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham dan secara simultan variabel arus kas operasi (AKO) dan perubahan laba akuntansi (LAK) secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan yang menang.
2.	Dewi Ayu Kartika Gunawan dan Wahidah Wati (2020) “Pengaruh Laporan Arus Kas dan Leverage Terhadap <i>Return Saham</i> ”	Penelitian ini sama sama menggunakan variabel laporan arus kas, dan leverage.	Objek penelitian ini dilakukan di perusahaan <i>food and beverage</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial arus kas operasi, arus kas investasi, dan <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham, sedangkan arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.

Lanjutan : Tabel 2.1

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
3.	Meta Nursita (2021) “Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return Saham</i> ”	Penelitian ini menggunakan variabel laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kaspendanaan dan ukuran perusahaan.	Penelitian ini menggunakan objek penelitian di perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di BEI.	Hasil penelitian ini yaitu laba akuntansi dan arus kas operasi, berpengaruh terhadap <i>return saham</i> .sedangkan arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> . Secara simultan variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap <i>return saham</i> .
4.	Ahmad Sidiq, Paramita dan Ariesta (2018), “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating”	Penelitian ini persamaanya sama-sama menggunakan 4 variabel yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, CSR.	Penelitian ini melakukan penelitian Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, CSR Terhadap Nilai Perusahaan.	Hasil peneitian ini ukuran perusahaan berpengaruh profitabilitas dan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Secara simultan dan parsial. CSR mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Lanjutan : Tabel 2.1

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
5.	Anita Rahayu, Abdul Wahid Mahsuni, dan Junaidi (2019), “Pengaruh laba Bersih dan Arus Kas Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”	Penelitian ini menggunakan variabel Pengaruh laba Bersih dan Arus Kas.	Penelitian ini menggunakan objek perusahaan manufaktur.	Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan laba bersih dan arus kas berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Serta secara parsial laba bersih dan arus kas berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Variabel dominan yang berpengaruh terhadap <i>return</i> saham adalah laba bersih.
6.	Afiah Ning Rachmawati (2023) “Pengaruh Arus kas, laba Akuntansi, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di BEI 2018-2022”	Penelitian ini menggunakan variabel independent arus kas, laba akuntansi, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Variabel dependen <i>return</i> saham	Penelitian ini menggunakan objek perusahaan sector kesehatan	Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan arus kas, laba akuntansi, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham. Serta secara parsial laba akuntansi dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan tetapi variabel arus kas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham. Variabel dominan yang berpengaruh terhadap <i>return</i> saham adalah laba akuntansi.

Sumber : Afiah Ning Rachmawati (2023)

2.2 Landasan teori

2.2.1 Arus Kas

Pengertian Arus Kas

Arus kas merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan. Arus kas berisi dari arus masuk kas (penerimaan kas) dan arus keluar kas (pengeluaran kas). “Menurut Harahap dalam Setyawan (2020) Laporan arus kas merupakan suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan-kegiatannya”.

Menurut kasmir dan Jakfar menyatakan bahwa arus kas merupakan aliran kas yang ada di perusahaan dalam suatu periode tertentu. Arus kas menggambarkan berapa uang masuk ke perusahaan serta jenis – jenis pemasukan dan pengeluaran tersebut. Sehingga dapat dikatakan arus kas adalah jumlah uang yang masuk dan keluar perusahaan mulai dari investasi dilakukan sampai dengan berakhirnya investasi tersebut.

Menurut PSAK No. 2 arus kas adalah arus kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas. Kas terdiri dari saldo (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) dan investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan bagi yang cepat akan dijadikan kas dengan jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan.

“Menurut hery, (2016) laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung, dan merencanakan

aktivitas investasi dan pembiayaan di masa yang akan datang”. Laporan arus kas juga digunakan oleh kreditor dan investor dalam menilai tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Arus kas positif pada perusahaan memungkinkan untuk mampu melunasi utang, membayar prive atau dividen tunai, serta menandai pertumbuhannya melalui ekspansi bisnis atau aktivitas investasi.

Dalam penelitian Rahmawati (2016) Arus kas dihitung sebagai “perubahan arus kas” yaitu kas yang diperoleh periode sekarang (t) dikurangi kas yang diperoleh dari periode sebelumnya (t-1), dibagi dengan kas yang diperoleh dri periode sebelumnya (t-1). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai

$$AK = \frac{AK_{i,t} - AK_{i,(t-1)}}{AK_{i,(t-1)}}$$

berikut.

Keterangan :

AK = Perubahan arus kas

$AK_{i,t}$ = Arus kas ke – i pada periode t

$AK_{i,t-1}$ = Arus kas ke – i pada periode t-1

AK = $\frac{\text{Kas periode sekarang} - \text{Kas periode sebelumnya}}{\text{Kas periode sebelumnya}}$

Tujuan Arus Kas

Tujuan utama dari laporan arus kas adalah memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama satu periode. Tujuan keduanya adalah memberikan informasi atas dasar kas mengenai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Menurut PSAK No. 2 tujuan laporan arus kas adalah sebagai berikut :

- a. Menilai kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas masa depan
- b. Menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban. Kemampuan membayar deviden dan kebutuhannya dan pendanaan ekstern.
- c. Menilai alasan antara perbedaan laba bersih dan penerimaan serta pembayaran kas yang berkaitan.
- d. Menilai pengaruh pada posisi keuangan suatu perusahaan dan transaksi investasi dan pendanaan kas serta non kasnya selama satu periode.

Komponen Arus Kas

Komponen arus kas terbagi menjadi 3 aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

a. Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi diperoleh dari hasil aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Contohnya yaitu sebagai berikut ini :

1. Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa.
2. Penerimaan kas dari royalty, fee, komisi dan pendapatan lainnya.

3. Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa.
4. Pembayaran kas atas resitansi pajak penghasilan.

b. Arus Kas Investasi

Aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan sumberdaya yang bertujuan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Contohnya yaitu sebagai berikut ini :

1. Pembayaran kas untuk memperoleh asset tetap (termasuk asset tetap yang dibangun sendiri), asset tidak berwujud dan asset jangka panjang lainnya.
2. Penerimaan kas dari penjualan asset tetap, asset tidak berwujud, dan asset jangka panjang lainnya.
3. Penerimaan kas dari penjualan efek ekuitas atau efek utang dari entitas lain dan bunga dari joint venture (selain penerimaan dari efek utang yang diklasifikasikan sebagai setara kas atau dimiliki untuk diperdagangkan).
4. Uang muka dari pinjaman yang diberikan kepada pihak lain.
5. Penerimaan kas dari pembayaran kembali uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain.

c. Aktivitas Pendanaan

“Menurut Hartono dan Namira Ufrida Rahmi (2018) mengungkapkan bahwa aktivitas pendanaan, melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi kas oleh pemilik, peminjaman dan penarikan oleh pemilik”. Contohnya “menurut Syaiful Bahri (2016) yaitu sebagai berikut ini”:

1. Penerimaan kas dari penerbitan saham atau efek ekuitas lain
2. Penerimaan kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau

menebus saham entitas.

3. Penerimaan kas dari penerbitan pinjaman, wesel, dan pinjaman jangka pendek atau jangka panjang lainnya.

2.2.2.Laba Akuntansi

Pengertian Laba Akuntansi

“Menurut Yocelyn dan Christiawan (2013) dalam Wahyuningsih *et al.*, (2020), laba merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode. Laba akuntansi didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan dari kegiatan transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut”.

Pengertian laba menurut (PSAK 46, 2018) yaitu laba akuntansi adalah laba bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak. “Menurut Ardianto (2019) Laba Akuntansi adalah kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, disebut juga pendapatan bersih atau net earning”. “Menurut Ghozali (2016) dalam Setyawan (2020), laba akuntansi merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut”.

Definisi laba mengandung lima sifat berikut :

1. Laba akuntansi didasarkan pada transaksi yang benar – benar terjadi, yaitu timbulnya hasil dan biaya untuk mendapatkan hasil tersebut.
2. Laba akuntansi didasarkan pada postulat “periodik” laba itu, artinya merupakan prestasi perusahaan itu pada periode tertentu.

3. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip revenue yang memerlukan batasan tersendiri tentang apa yang termasuk hasil.
4. Laba akuntansi memerlukan perhitungan terhadap biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan hasil tertentu.
5. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip matching artinya hasil dikurangi biaya yang diterima atau dikeluarkan dalam periode yang sama. Laba akuntansi dalam penelitian ini dapat dihitung menggunakan indikator berikut :

$$LAK = \frac{LAK_{i,t} - LAK_{i,(t-1)}}{LAK_{i,(t-1)}}$$

Keterangan :

LAK = Perubahan laba akuntansi

$LAK_{i,t}$ = Laba akuntansi ke-i pada periode t

$LAK_{i,t-1}$ = Laba akuntansi ke- i pada periode t-1

$LAK = \frac{\text{Laba akuntansi periode sekarang} - \text{Laba akuntansi periode sebelumnya}}{\text{Laba akuntansi periode sebelumnya}}$

Dalam penelitian Rahmawati (2016) Laba akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini dihitung sebagai “perubahan laba akuntansi” yaitu laba akuntansi yang diperoleh periode sekarang (t) dikurangi laba akuntansi yang diperoleh periode sebelumnya (t-1), dibagi dengan laba akuntansi yang diperoleh periode sebelumnya (t-1).

Konsep Laba Akuntansi

Dalam akuntansi terdapat perbedaan pendapat dalam menghitung laba

(income), Harahap (2007) menjelaskan empat pendapat tersebut yaitu :

- a. Pemikiran klasik yang berpedoman pada postulat Unit Of Measure dan Prinsip Historical Cost yang sering disebut Historical Cost Accounting atau Conventional Accounting, konsep ini dinamakan konsep laba “Accounting Income”.
- b. Pemikiran neo klasik yang mengubah postulat Unit Of Measure dengan menetapkan perhitungan perubahan tingkat harga umum (General Price Level) dan tetap mempertahankan prinsip Historical Cost, yang dikenal dengan istilah General Price level Adjusted Historical Cost Accounting (GPLA Historical Accounting), dan perhitungan labanya disebut GPLA Accounting Income.
- c. Pemikiran radikal yang memilih harga sekarang (Current Value) sebagai dasar pemikiran bukan Historical Cost lagi, dimana konsep ini dikenal dengan Current value Accounting, sedangkan perhitungan labanya disebut Current income.
- d. Pemikiran neo radikal yang menggunakan Current Value, tetapi disesuaikan dengan perubahan tingkat harga umum, yang disebut GPLA Current Value Accounting, sedangkan perhitungan labanya disebut adjusted Current Income.

2.2.3. Profitabilitas

Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kondisi dimana suatu perusahaan memperoleh sebuah keuntungan (*profit*) dari hasil penjualan usahanya. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi dapat menunjukkan bahwa mereka memiliki kinerja atau prospek kerja yang baik. Selain itu, tingkat profitabilitas tinggi mungkin memungkinkan banyak investor yang tertarik untuk menanamkan sahamnya di

perusahaan, yang akan sangat membantu perkembangan perusahaan itu sendiri. Jumlah keuntungan yang diharapkan harus dicapai sesuai dengan keputusan dan pertimbangan yang telah disepakati oleh perusahaan..

“Menurut Harahap (2010) rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba selama periode tertentu”. “Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang tertentu (Hanafi&Halim, 2014)”.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. “Kasmir (2017) rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Return On Assets* (ROA)”.

Return on Assets (ROA) adalah suatu indikator yang mencerminkan performa keuangan Perusahaan, semakin tingginya nilai ROA yang mampu diraih oleh perusahaan maka performa keuangan perusahaan tersebut dapat dikategorikan baik. *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan Perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan Perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri

maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva – aktiva Perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. ROA adalah rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aset setelah bunga dan pajak.

ROA mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia, daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan. Horne dan Wachowicz menghitung ROA dengan menggunakan rumus laba bersih setelah pajak dibagi dengan total asset. Istilah ROA dengan Net Earning Power Ratio (Rate of Return on Investment/ROI) yaitu kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Keuntungan neto yang beliau maksud adalah keuntungan neto sesudah pajak. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA atau ROI dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (*Earning After Tax/EAT*) yang dihasilkan kegiatan pokok Perusahaan dengan total aktiva (assets) yang dimiliki Perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan.

Kagunaan Profitabilitas

“Menurut Kasmir (2017) rasio profitabilitas memiliki kegunaan bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan”, yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan di tahun sebelumnya dengan di tahun sekarang.

3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaannya yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Pengukuran Profitabilitas

“Menurut (Hanafi & Halim, 2014) Rasio profitabilitas memiliki beberapa

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

kegunaan berdasarkan jenisnya, yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Return On Asset* (ROA) berikut cara mengukurnya, *Return On Asset*, ialah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang tertentu”.

2.2.4 Ukuran Perusahaan

Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan secara umum adalah suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengukur skala besar atau kecilnya perusahaan, yaitu : total aktiva , nilai pasar saham, jumlah karyawan dan lain – lain. Ukuran perusahaan terbagi menjadi tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*) dan perusahaan kecil (*small firm*).

“Menurut Risma dan Regi (2017) menjelaskan bahwa Ukuran Perusahaan merupakan cerminan dari total asset yang dimiliki suatu perusahaan”. “Menurut

Susilo (2012) dalam I Gusti dan Desy (2015) mengemukakan bahwa semakin besar total aktiva, jumlah penjualan atau modal suatu perusahaan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan”. Sedangkan “Windi Novianty dan Wendy May (2018) menjelaskan bahwa Ukuran Perusahaan dilihat dari bidang bisnis yang sedang dioperasikan”. Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total asset, tingkat penjualan rata-rata”.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari banyaknya aset yang dimilikinya. Dengan demikian, ukuran perusahaan biasanya memiliki kekuatan tersendiri dalam menangani masalah bisnis serta kemampuan untuk memperoleh laba yang tinggi karena didukung oleh asset yang besa sehingga kendala perusahaan dapat Jika perusahaan memiliki banyak aset atau aktiva, itu menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai tahap kedewasaan, di mana arus kasnya positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang lebih lama.

Dalam penelitian ini indikator Ukuran Perusahaan diukur dengan menggunakan *Logaritma natural* (Ln) dari total aktiva. *Logaritma natural* (Ln) digunakan untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu kecil, maka dari jumlah aktiva dibentuk *Logaritma natural* yang bertujuan untuk membuat data jumlah aktiva terdistribusi secara normal (Mita Tegar Pribadi, 2018).

Nilai total aktiva biasanya bernilai lebih besar dibandingkan dengan variabel keuanan lainnya, maka variabel total aktiva diperhalus menjadi Log Aktiva atau Ln Total Aktiva. Dengan menggunakan *Logaritma natural* (Ln) dari total aktiva

dengan nilai ratusan milyar bahkan trilyun akan disederhanakan tanpa mengubah proporsi dari total aktiva yang sesungguhnya.

Indikator untuk menghitung Ukuran perusahaan menurut (Putu Ayu dan Gerianta, 2018), yaitu :

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Aktiva})$$

“Menurut Sutrisno (2012:9) Aset atau aktiva merupakan seluruh harta kekayaan yang dimiliki perusahaan yang akan digunakan untuk menandai kegiatan operasional perusahaan agar tercapainya tujuan perusahaan yang salah satunya adalah memperoleh keuntungan atau laba”. Aktiva dapat dikelompokkan kedalam dua bagian, yaitu :

1. Aktiva Lancar

Aktiva seperti kas, efek, investasi jangka pendek, piutang dagang, piutang wesel, persediaan, pendapatan, dan perlengkapan dianggap lancar karena masa perputarannya relatif singkat, yaitu kurang dari satu tahun.

2. Aktiva Tidak Lancar

Aktiva tidak lancar merupakan aktiva dengan siklus dan masa manfaat yang cukup lama atau lebih dari satu tahun. Aktiva tidak lancar terbagi tiga, yaitu:

a. Aktiva Tetap

Aktiva tetap merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan secara permanen seperti : tanah, bangunan dan gedung, peralatan, mesin, kendaraan dan inventaris

b. Aktiva Tak Berwujud

Aktiva tak berwujud merupakan kekayaan yang secara fisik tidak dapat disentuh, dilihat dan diukur seperti : hak paten, hak guna bangunan, hak sewa, hak kontrak,

dan lain sebagainya.

c. Investasi Jangka Panjang

Aktiva ini mencakup semua investasi jangka panjang yang telah dilakukan oleh perusahaan saat ini atau sebelumnya. Misalnya, jika perusahaan A berinvestasi di perusahaan B, maka perusahaan A harus mencatat investasi tersebut sebagai aktiva di neracanya.

2.2.5 Return Saham

Pengertian *Return Saham*

“Menurut Jogiyanto dalam Setyawan (2020) *Return* saham dibedakan menjadi dua yaitu realisasi (*realized return*) dan ekspektasi (*expected return*)”. *Return* realisasi adalah *return* yang sudah terjadi dan dihitung dengan data historis. *Return* realisasi ini digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan serta dasar penentuan *return* di masa mendatang. *Return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan di masa mendatang dan bersifat tidak pasti. *Return* ekspektasi ini dihitung berdasarkan pada *return* realisasi sebelumnya.

“Pendapatan dari kegiatan investasi ini jika mendapatkan keuntungan atau mengalami kenaikan nilai sejak dibeli hingga dijual maka hal ini disebut dengan keuntungan modal (*capital gain*), sedangkan jika mendapatkan kerugian atau mengalami penurunan nilai sejak membeli hingga menjual maka hal ini disebut kerugian modal (*capital loss*). (Mahyus, 2019).

“Semakin tinggi harga saham menunjukkan bahwa saham tersebut semakin diminati oleh investor karena akan memberikan keuntungan (Rahmawati, 2016)”.

Investor akan melakukan berbagai upaya untuk mendapatkan keuntungan/tingkat pengembalian sesuai dengan yang diharapkannya. Sehingga investor akan menghadapi ketidakpastian antara *return* yang diperoleh dengan risiko yang harus dihadapi. Semakin besar *return* yang diharapkan, semakin besar risiko yang harus dihadapi investor saat berinvestasi. Sebaliknya, semakin kecil *return* yang diharapkan investor, semakin kecil risiko yang dihadapinya. (Arista dalam Dewi dan Mertha, 2019).

“Menurut Samsul (2010) faktor – faktor yang mempengaruhi *return* saham terdiri atas faktor makro, mikro yang berada di dalam perusahaan itu sendiri”. Faktor makro yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah inflasi, faktor mikro yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah profitabilitas *Return On Assets* (ROA), laba akuntansi, dan arus kas perusahaan.

“Menurut Hadi (2013), *return* (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya”. Pengertian *return* “menurut Supramono (2014) *Return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya”.

Dari beberapa pengertian *return* saham menurut para ahli, maka dapat ditarik pada kesimpulan bahwa *return* saham adalah tingkat pengembalian atau keuntungan yang diperoleh oleh para investor atas investasi yang telah dilakukan.

“Menurut Jogiyanto (2018) *return* saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan”. *Return* saham dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa datang. *Return* saham dalam penelitian ini dapat dihitung menggunakan indikator sebagai berikut :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

R_{it} = *Return* saham

P_{it} = Harga saham I pada periode t

P_{it-1} = Harga saham I pada periode t sebelumnya

$R_{it} = \frac{\text{Harga saham periode sekarang} - \text{Harga saham periode sebelumnya}}{\text{Harga saham periode sebelumnya}}$

Dalam penelitian Rahmawati (2016) Konsep *return* saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham periode sekarang (t), dengan harga saham periode sebelumnya (t-1), dibagi dengan harga saham periode sebelumnya (t-1). Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan di akhir tahun periode pengamatan.

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham

Menurut Iskandar (2008), ada beberap faktor yang mempengaruhi *return* saham atau tingkat pengembalian, antara lain :

1) Faktor Internal

- a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk dan laporan penjualan.
- b. Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas atau hutang.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen, seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.

2) Faktor Eksternal

- a. Pengumuman pemerintah tentang perubahan suku bunga tabungan deposito, kurs valuta asing, dan inflasi, serta berbagai undang-undang dan peraturan ekonomi.
- b. Pengumuman hukum: tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau manajernya, serta tuntutan perusahaan terhadap manajernya
- c. Pengumuman dari industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan, perdagangan insider, volume perdagangan, atau harga saham, pembatasan, atau penundaan
- d. Pergeseran harga saham di pasar saham suatu negara juga dipengaruhi oleh ketidakpastian politik di luar negeri dan perubahan nilai tukar.

2.3 Pengaruh Antar Variabel

2.3.4 Pengaruh Arus Kas, Laba Akuntansi, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* Secara Parsial

“Menurut S. Munawir (2012) laporan arus kas merupakan arus kas selama

periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi (*operating activities*), aktivitas investasi (*investing activities*), aktivitas pendanaan (*financing activities*) dengan cara yang paling sesuai dengan bisnis perusahaan tersebut”.

Profitabilitas juga mempunyai peran penting dalam perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak.

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut beberapa cara antara lain dilihat melalui total asset yang dimiliki, nilai pasar saham dan lain – lain. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aprianti (2017) menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap harga saham secara bersama – sama, dan secara parsial hanya satu variabel independen yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham yaitu arus kas.

H1 : Dari uraian diatas maka ditarik kepenelitian sebagai Arus Kas, Laba Akuntansi, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

2.3.2 Pengaruh Arus Kas, Laba Akuntansi, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *return* saham secara simultan

Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba, cenderung harga sahamnya juga akan meningkat. Jika perusahaan memperoleh laba yang semakin besar, maka secara teoritis perusahaan akan mampu membagikan deviden yang semakin besar dan akan berpengaruh secara positif terhadap *return* saham.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk menghitung laba yang diperoleh. Jadi semakin besar laba, maka rasio profitabilitas semakin tinggi sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian Gilbert Ayub tumbel, Jantje Tinangon, Dan Stanley Kho Walandaou W (2017) menyatakan hasil pengujian hipotesis pertama, variabel laba akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil pengujian hipotesis kedua, variabel arus kas berpengaruh positif tetapi tidak secara signifikan terhadap *return* saham.

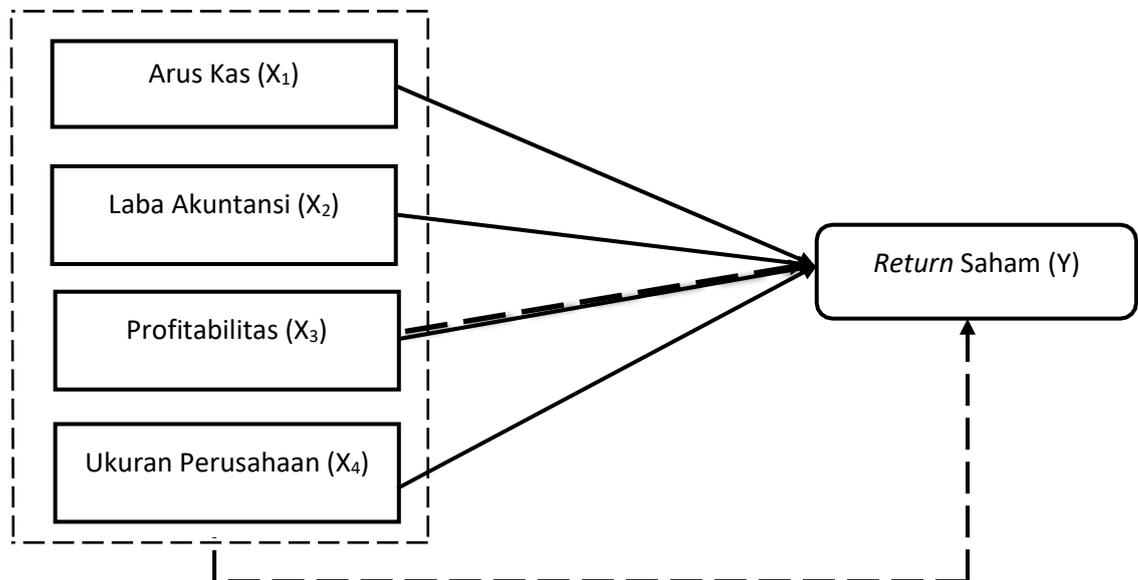
H2 : Dari uraian diatas maka ditarik kepenelitian sebagai Arus Kas, Laba akuntansi, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

2.3.5 Pengaruh Arus Kas, Laba Akuntansi, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham Secara Dominan

Rasio profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan asset dan modal yang dimiliki. Semakin besar keuntungan perusahaan, dapat dipastikan rasio profitabilitas tinggi dan hal tersebut menguntungkan investor dalam kemampuan perusahaan membayar devidenya. Manopo dan Arie (2016) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

H3 : Dari uraian diatas maka ditarik kepenelitian sebagai Profitabilitas berpengaruh secara dominan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

2.4 Kerangka Konseptual



Gambar 2. 1 Skema Kerangka Konseptual
Sumber : Peneliti (2023)

Keterangan :

Parsial \longrightarrow

Simultan $-\ - - \longrightarrow$

Dominan $\text{---} \longrightarrow$

2.5 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : Arus kas, Laba akuntansi, Profitabilitas dan Ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektorkesehatan di BEI tahun 2018-2022

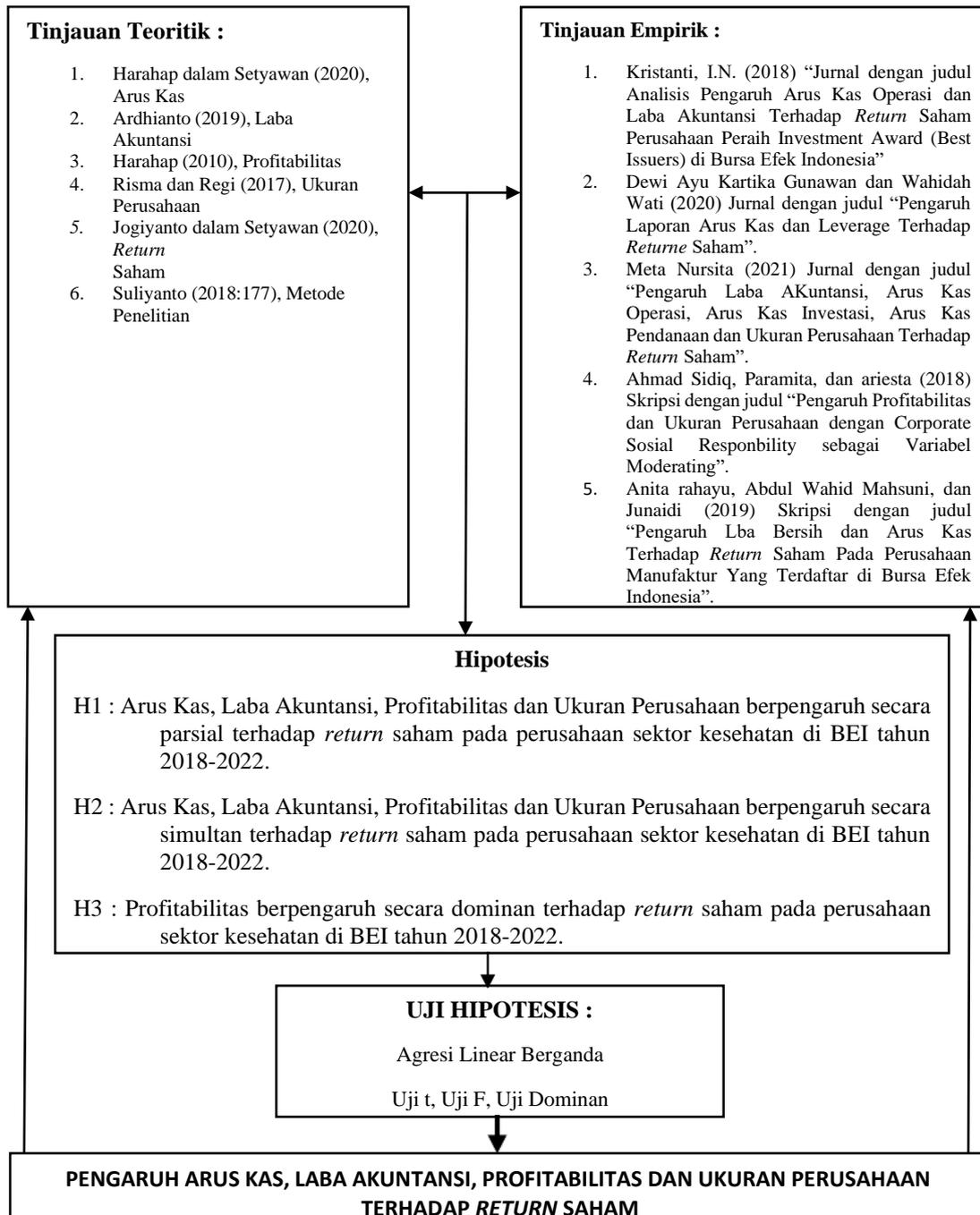
H₂ : Arus kas, Laba akuntansi, Profitabilitas dan Ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor kesehatan di BEI tahun 2018-2022

H₃ : Profitabilitas berpengaruh secara dominan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor kesehatan di BEI tahun 2018-2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Berpikir



Gambar 3. 1 Kerangka Proses Berfikir

Sumber Peneliti : 2023

Keterangan

Berdasarkan latar belakang, tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang maka dapat disusun kerangka proses berpikir yang ditunjukkan pada gambar 3.1, yang menunjukkan bahwa penelitian ini membutuhkan teori arus kas, laba akuntansi, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Teori-teori ini perlu dipelajari karena banyak membantu proses analisis. Dalam penelitian ini diperlukan hasil yang tampak dalam studi empirik yang mengandung proses berfikir induktif artinya seorang peneliti akan menganalisis dan menjawab permasalahan serta mengambil kesimpulan berdasarkan atau bertindak tolak dari hal-hal yang bersifat khusus ke arah hal-hal yang bersifat umum. Sehingga di dalam suatu penelitian, seorang peneliti tidak berfikir deduktif saja atau berfikir induktif saja, tetapi merupakan interaksi bolak balik (\longleftrightarrow) dari proses berfikir deduktif (studi teoritik) dan proses berfikir induktif (studi empirik). Pada saat melakukan proses seperti ini ditemukan variabel baik dalam studi teoritik maupun studi empiric dengan hubungan kualitasnya (\longleftrightarrow) dan atas dasar tersebut disusunlah hipotesis. Kerangka proses berfikir ini memperlihatkan dukungan studi teoritik yang didapat dari berbagai sumber dan studi empirik dari penelitian terdahulu yang menghasilkan rumusan hipotesis sebagai jawaban sementara dari masalah. Tanda panah (\longleftrightarrow) yang menghubungkan skripsi ke studi teoritik dan studi empirik dapat diartikan bahwa skripsi ini diharapkan memberikan kontribusi berupa sanggahan atau menolak atau dukungan (memperkuat) teori-teori atau penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya.

3.2 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Variabel Independen

“Menurut Suliyanto (2011) Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Arus Kas, Laba Akuntansi, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan. Arus kas adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lainnya yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Laba akuntansi adalah perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang berasal dari transaksi suatu periode dan berhubungan dengan biaya historis. Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasionalnya. Dan untuk Ukuran Perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan.

1. Arus kas merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan. Arus kas berisi dari arus masuk kas (penerimaan kas) dan arus keluar kas (pengeluaran kas). “Menurut Kariyoto (2017) mengungkapkan bahwa arus kas adalah suatu analisis dari semua perubahan yang mempengaruhi kas dalam kategori operasi, investasi dan keuangan”.

Dalam penelitian Rahmawati (2016) Arus kas dihitung sebagai “perubahan arus kas” yaitu kas yang diperoleh periode sekarang (t) dikurangi kas yang diperoleh dari periode sebelumnya (t-1), dibagi dengan kas yang diperoleh dri periode sebelumnya (t-1).

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$AK = \frac{AK_{i,t} - AK_{i,(t-1)}}{AK_{i,(t-1)}}$$

Keterangan :

AK = Perubahan arus kas

$AK_{i,t}$ = Arus kas ke – i pada periode t

$AK_{i,t-1}$ = Arus kas ke – i pada periode t-1

$$AK = \frac{\text{Kas periode sekarang} - \text{Kas periode sebelumnya}}{\text{Kas periode sebelumnya}}$$

2. Laba Akuntansi

Pengertian laba menurut (PSAK 46, 2018) yaitu laba akuntansi adalah laba bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak. “Menurut Ardhiyanto (2019) Laba akuntansi adalah kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, disebut juga pendapatan bersih atau net earning”. Adapun indikator yang peneliti gunakan dalam variabel ini adalah Laba Bersih sebagai alat ukur dari variabel Laba Akuntansi karena laba bersih menunjukkan kemampuan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu, dengan mengetahui tingkat penjualan investor akan lebih mudah melakukan keputusan suatu investasi. Laba akuntansi dalam penelitian ini dapat dihitung menggunakan indikator berikut:

$$LAK = \frac{LAK_{i,t} - LAK_{i,(t-1)}}{LAK_{i,(t-1)}}$$

Keterangan :

LAK = Perubahan laba akuntansi

$LAK_{i,t}$ = Laba akuntansi ke-i pada periode t

$LAK_{i,t-1}$ = Laba akuntansi ke- i pada periode t-1

$LAK = \frac{\text{Laba akuntansi periode sekarang} - \text{Laba akuntansi periode sebelumnya}}{\text{Laba akuntansi periode sebelumnya}}$

Dalam penelitian Rahmawati (2016) Laba akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini dihitung sebagai “perubahan laba akuntansi” yaitu laba akuntansi yang diperoleh periode sekarang (t) dikurangi laba akuntansi yang diperoleh periode sebelumnya (t-1), dibagi dengan laba akuntansi yang diperoleh periode sebelumnya (t-1).

3. Profitabilitas

“Menurut Harahap (2010) rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba selama periode tertentu”. “Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang tertentu (Hanafi&Halim, 2014)”.

“Menurut Hanafi & Halim (2014) Rasio profitabilitas memiliki beberapa kegunaan berdasarkan jenisnya, yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Return*

On Asset (ROA) berikut cara mengukurnya, *Return On Asset*, ialah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang tertentu.

Return on Assets (ROA) adalah suatu indicator yang mencerminkan performa keuangan Perusahaan, semakin tingginya nilai ROA yang mampu diraih oleh perusahaan maka performa keuangan perusahaan tersebut dapat dikategorikan baik.

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan Perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan Perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva – aktiva Perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. ROA adalah rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aset setelah bunga dan pajak.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

4. Ukuran Perusahaan

“Menurut Risma dan Regi (2017) menjelaskan bahwa Ukuran Perusahaan merupakan cerminan dari total asset yang dimiliki suatu perusahaan”. “Menurut

Susilo (2012) dalam I Gusti dan Desy (2015) mengemukakan bahwa semakin besar total aktiva, jumlah penjualan atau modal suatu perusahaan makasemakin besar pula ukuran suatu perusahaan”. Sedangkan “Windi Novianty dan Wendy May (2018) menjelaskan bahwa Ukuran Perusahaan dilihat dari bidang bisnis yang sedang dioperasikan”. Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total asset, tingkat penjualan rata-rata”.

Nilai total aktiva biasanya bernilai lebih besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya, maka variabel total aktiva diperhalus menjadi Log Aktiva atau Ln Total Aktiva. Dengan menggunakan *Logaritma natural* (Ln) dari total aktiva dengan nilai ratusan milyar bahkan trilyun akan disederhanakan tanpa mengubah proporsi dari total aktiva yang sesungguhnya.

Indikator untuk menghitung Ukuran perusahaan menurut (Putu Ayu dan Gerianta, 2018), yaitu:

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Aktiva})$$

3.2.2 Variabel Dependen

“Menurut Suliyanto (2011) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variasi variabel independen”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *Return* saham. *Return* saham adalah hasil atau keuntungan yang diperoleh pemegang saham sebagai hasil dari investasinya.

a. *Return* Saham (Y)

“Menurut Jogiyanto (2018) *return* saham adalah hasil keuntungan yang

diperoleh oleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan”. *Return* saham dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa datang. *Return* saham dalam penelitian ini dapat dihitung menggunakan indikator sebagai berikut :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

R_{it} = *Return* saham

P_{it} = Harga saham I pada periode t

P_{it-1} = Harga saham I pada periode t sebelumnya

$R_{it} = \frac{\text{Harga saham periode sekarang} - \text{Harga saham periode sebelumnya}}{\text{Harga saham periode sebelumnya}}$

Dalam penelitian Rahmawati (2016) Konsep *return* saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham periode sekarang (t), dengan harga saham periode sebelumnya (t-1), dibagi dengan harga saham periode sebelumnya (t-1). Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan di akhir tahun periode pengamatan.

3.3 Populasi, Sampel dan Metode Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi “menurut Margono (2004) adalah seluruh data yang menjadi perhatian para peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan”. Populasi ini juga berkaitan

dengan data – data. Apabila manusia memberikan suatu data, maka jumlah populasi tersebut akan sesuai dengan banyaknya manusia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Populasi total jumlah perusahaan pada sektor ini adalah sebanyak 16 perusahaan.

Tabel 3. 1

Daftar Perusahaan Sektor Kesehatan periode 2018 – 2022

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	KAEF	Kimia Farma Tbk.
2.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
3.	PEHA	Pharpos Tbk.
4.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
5.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul
6.	SILO	Siloam International Hospitals
7.	SRAJ	Sejahtera Anugrahjaya Tbk.
8.	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
9.	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
10.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
11.	MTMH	Murni Sadar Tbk.
12.	OMED	Jayamas Medica Industri Tbk.
13.	RSGK	Kedoya Adyraya Tbk.
14.	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.
15.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
16.	BMHS	Bundamedik Tbk.

3.3.2 Sampel

“Sampel menurut Suliyanto (2018) yaitu bagian populasi yang hendak diuji karakteristiknya. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor Kesehatan dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018 – 2022”. Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria – kreiteria tertentu yang dibutuhkan dalam penelitian. Kriteria sampel yang digunakan adalaah sebagai berikut :

- Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiaselama tahun 2018 – 2022
- Perusahaan sektor kesehatan yang mempublikasikan laporan tahunan berturut – turut selama tahun 2018 – 2022

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No.	Kriteria Sample Penelitian	Total
1.	Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018 – 2022	16
2.	Perusahaan sektor kesehatan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan berturut – turut selama tahun 2018 – 2022	(8)
	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	8
	Jumlah observasi = (2018-2022) x sampel = 5 x 8 = 40	

Tabel 3. 3
Sampel Penelitian Perusahaan Sektor Kesehatan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	KAEF	Kimia Farma Tbk.
2.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
3.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
4.	SIDO	Industri Jamu dan farmasi Sidomuncul Tbk.
5.	SILO	Siloam International Hospitals
6.	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
7.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
8.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa total sampel dalam penelitian berjumlah 5 tahun x 8 perusahaan = 40 data observasi .

3.3.3 Metode Sampling

“Menurut Margono (2004), metode sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat – sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representative”.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode dengan cara memilih sampel menggunakan pertimbangan atau kriteriaa sesuai dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang telah dikembangkan sebelumnya. Pengambilan sampel dilakukan dalam periode 2018-2022 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Periode 2018-2022 yang seluruh data keuangannya telah diterbitkan dan telah di audit oleh akuntan publik. Data yang digunakan diambil dari www.idx.co.id

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. “Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2013)”.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan data sekunder. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan studi dokumentasi dan kepustakaan. Sumber data sekunder dari penelitian ini berasal dari jurnal – jurnal, artikel dan juga buku yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id.

3.6 Pengujian Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka – angka dan dapat dihitung secara matematis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan variabel serta menganalisisnya. Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder.

3.7 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

“Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian ilmiah yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi/sampel dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2017)”. Analisis deskriptif kuantitatif menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari satu sampel dengan menggunakan beberapa pendekatan matematis dan pengolahan datanya menggunakan *Statistical Packages For Social Science (SPSS) 22*.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

“Statistik deskriptif merupakan suatu analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, range dan sebagainya (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan pengaruh arus kas, laba akuntansi, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi – asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastitas dan autokorelasi.

2.7.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *kolmogrov-sminorv test* yaitu jika *p-value* nya menunjukkan lebih besar dari 0,05 berarti hipotesis diterima atau terdistribusi normal.

2.7.2.2 Uji Multikolinearitas

“Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *VIF (variance Inflation Factor)*. Jika nilai *tolerance* $>0,1$ dan *VIF* < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolonieritas pada penelitian tersebut.

2.7.2.3 Uji Heterokedastisitas

“Rachman (2017) untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas maka salah satu cara yang ditempuh adalah menggunakan gambar Scatterpot (hasil print out)”. Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedestisitas

dapat dilihat dari ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedestisitas.

2.7.2.4 Uji Autokorelasi

“Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$ (sebelumnya)”. Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Pengujian autokorelasi diukur menggunakan nilai durbin-watson. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut :

- a) Jika $0 < d < d_l$, maka keputusan ditolak atau tidak ada autokorelasi positif
- b) Jika $d_l \leq d \leq d_u$, maka tidak ada keputusan atau tidak ada autokorelasi positif
- c) Jika $4-d_l < d < 4$, maka keputusan ditolak atau tidak ada korelasi negative
- d) Jika $4-d_u \leq d \leq 4-d_l$, maka tidak ada keputusan atau tidak ada korelasi negative
- e) Jika $d_u < d < 4-d_u$, maka keputusan ditolak atau tidak ada positif atau negative

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Analisis Regresi Linear berganda

“Suliyanto (2011) menyatakan bahwa analisis regresi linear berganda adalah analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat secara signifikan”.

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

B₁ = Koefisien regresi X₁

B₂ = Koefisien regresi X₂

B₃ = Koefisien regresi X₃

B₄ = Koefisien regresi X₄

X₁ = Arus Kas

X₂ = Laba Akuntansi

X₃ = Profitabilitas (ROA)

X₄ = Ukuran Perusahaan

Dikarenakan nilai variabel independen (Arus Kas, Laba Akuntansi, Profitabilitas (ROA) dan Ukuran Perusahaan) dalam bentuk decimal sedangkan

Harga Saham (Y) dalam bentuk nominal ribuan, maka apabila diregresikan akan mengalami bias. Sehingga “menurut Suliyanto (2011), untuk menghindari bias yang terbentuk dalam persamaan regresi tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan transformasi kedalam bentuk log agar selisih nilai bias antar variabel semakin pendek jaraknya untuk itu dalam penelitian ini guna menghindari bias maka harga saham per emiten di transformasi dalam bentuk Log, sehingga persamaan regresi baru yang terbentuk yaitu” :

$$\text{Log}Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X$$

2.7.3.1 Analisis Koefisien determinasi (*Adjusted R square*)

“Menurut Sujarweni (2020) Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X)”. Jika R^2 semakin besar, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah. “Menurut Gunawan (2019) *Adjusted R²* digunakan untuk menunjukkan sumbangan pengaruh apabila dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen”. Pada penelitian ini menggunakan nilai *adjusted R²* untuk menilai koefisien determinasi.

2.7.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Dalam konteks analisis regresi untuk menilai kualitas dari model yang dikembangkan akan merujuk pada analisis simultan melalui Uji F. Hasil uji F ini digunakan sebagai dasar untuk menyimpulkan pengaruh variabel bebas secara

bersama-sama terhadap variabel terikat. Langkah – langkah yang dilakukan pada uji F ini adalah sebagai berikut :

Memformulasikan hipotesis

Formulasi hipotesis yang akan dibuktikan adalah

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 \dots\dots\dots = \beta_4 = 0$$

Artinya semua variabel independen secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel dependen.

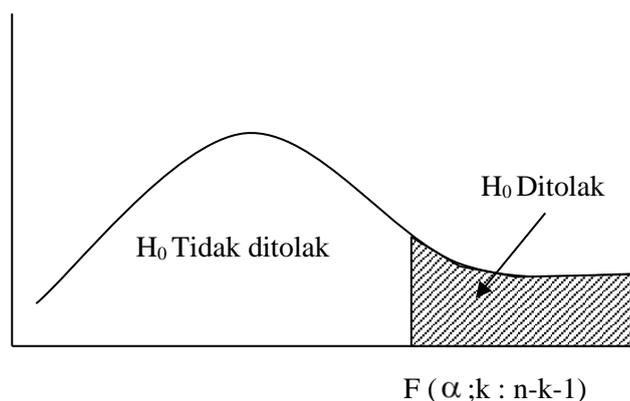
$$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \dots\dots\dots = \beta_4 \neq 0$$

Artinya variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan sebesar 95% ($\alpha=5\%$)

Menetapkan daerah penerimaan dan penolakan H_0



Gambar 3. 2 Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji F

Menghitung nilai F hitung dengan menggunakan statistika dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

Penarikan kesimpulan dengan memanfaatkan print out computer dengan memperhatikan signifikansi F pada Tabel Anovanya.

Kriteria yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yang telah ditetapkan sebagai berikut :

1. Jika F hitung lebih besar atau sama dengan F Tabel atau nilai profitabilitas (sig F) kecil dibandingkan dengan taraf signifikan sebesar 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 ditolak artinya variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika F hitung lebih kecil atau sama dengan F Tabel atau nilai probabilitas (sig F) besar dibandingkan dengan taraf signifikansi sebesar (5%) maka H_0 tidak ditolak dan H_1 ditolak artinya variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2.7.3.3 Melakukan Uji t (Uji Parsial)

Salah satu prosedur pendugaan model untuk regresi linear berganda adalah dengan prosedur Least Square (kuadrat terkecil). Konsep dari metode least square adalah menduga koefisien regresi (β) dengan meminimumkan kesalahan (error).

Sehingga dugaan bagi β (atau dinotasikan dengan (b) dapat menjadi sesuai. Untuk menentukan ketepatan prediksi dari masing-masing variabel yang dibentuk dalam model akan digunakan Uji t. Hasil Uji t ini digunakan untuk menyimpulkan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel terikat. Langkah – langkah yang dilakukan dalam Uji t (uji parsial) ini sebagai berikut :

1. Memformulasikan hipotesis

$$H_0 : \beta_i \geq 0 \quad (i = 1,2,3,4)$$

Artinya : Variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

$$H_1 : \beta_i < 0 \quad (i = 1,2,3,4)$$

Artinya : variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

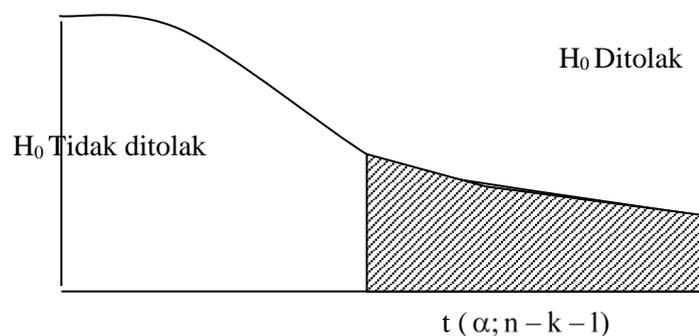
2. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan sebesar 95% ($\alpha 5\%$)

3. Menentukan daerah penerimaan dan penolak H_0

$$H_0 : \alpha_0 \leq 0,05$$

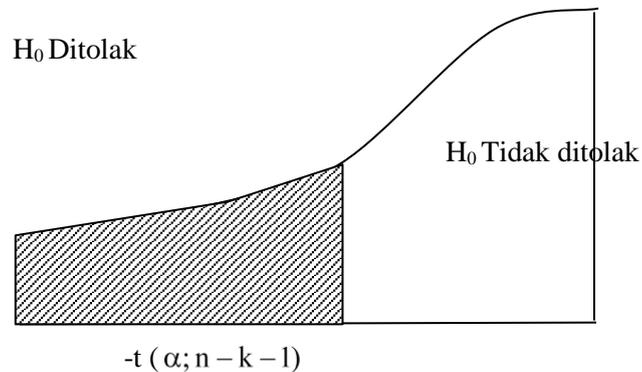
$$H_1 : \alpha_1 > 0,05$$



Gambar 3. 3 Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji t sisi kanan

$$H_0 : \alpha_0 \geq 0,05$$

$$H_1 : \alpha_1 < 0,05$$



Gambar 3. 4 Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji t sisi kiri

- a. Menghitung nilai t hitung dengan menggunakan statistika dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$t = \frac{b_j}{\text{Se}(b_j)}$$

Se (b_j) = standar deviasi koefisien regresi variabel X, yang dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Se}(b_j) = \sqrt{\frac{1}{n-k} \sum e_i^2}$$

Dimana : b_j = Koefisien regresi variabel X membandingkan hasil dari t hitung dan t tabel

- b. Penarikan kesimpulan dengan memanfaatkan print out komputer dengan memperhatikan signifikansi sebagai berikut :

Kriteria yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Jika t hitung lebih besar t table atau t hitung lebih kecil t table akan nilai probabilitas ($\text{sig } t$) lebih kecil disbanding dengan taraf signifikansi (α) sebesar 5% maka H_0 ditolak dan H_1 tidak ditolak artinya variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika t table lebih kecil t hitung atau t hitung lebih kecil t table atau nilai probabilitas ($\text{sig } t$) lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikansi (α) sebesar 5%, maka H_0 tidak ditolak dan H_1 ditolak artinya variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh yang tidak signifikan.

2.7.3.4 Uji Dominan

“Menurut Ghozali (2018) Uji dominan digunakan untuk mengetahui variabel bebas mana yang berpengaruh paling dominan terhadap variabel terikat yang ditentukan dengan menggunakan nilai koefisien Beta (*Beta Coefficient*) yang distandarisasi (*Standardized Coefficient*)”. Keuntungan menggunakan *standardized beta* adalah mampu mengeliminasi perbedaan unit ukuran pada variabel independen. Variabel bebas yang memiliki nilai Beta tertinggi menunjukkan variabel tersebut memiliki pengaruh dominan terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek yang menjadi sampel adalah Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. Berdasarkan pemilihan sampel dari kriteria sampel yang telah dijabarkan pada bab III dengan metode *purposive sampling*, diketahui Perusahaan Sektor Kesehatan yang dapat diteliti sebanyak 8 perusahaan dengan periode 5 (lima) tahun, maka jumlah observasi sebanyak 40 atau $N=40$

Tabel 4. 1

Data Sampel Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

No	Kode Perusahaan	Nama dan Alamat Perusahaan
1	KAEF	Kimia Farma Tbk. Alamat : Jalan Veteran No. 9, Jakarta 10110 Web : http://www.kimiafarma.co.id
2	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk Alamat : South Quarter, Tower C, 18 th -19 th Floor Jl. R.A. Kartini Kav.8 Jakarta 12430, Indonesia Web : http://www.darya-varia.com
3	MIKA	PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. Alamat : Jl. Raya Gading Kirana Kav.2 Jakarta Utara 14240 Web : http://www.mitrakeluarga.com
4	SIDO	PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Alamat : Office Sido Muncul, Lantai 1, Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajahmada No. 123, Kel. Pekunden, Kec. Semarang Tengah, Semarang, 50134 Web : www.sidomuncul.co.id
5	SILO	PT. Siloam International Hospitals Tbk. Alamat : Gdg Fak. Kedokteran UPH Lt. 32, Jl. Boulevard Jend. Sudirman No. 15, Lippo Village. Tangerang 15810 Web : www.siloamhospitals.com

6	PRDA	PT. Prodia Wdyahusada Tbk. Alamat : Prodia Tower Jl. Kramat Raya No. 150 Jakarta – 10430 Web : www.prodia.co.id
7	KLBF	Kalbe Farma Tbk Alamat : Gedung KALBE Let. Jend Suprato Kav. 4 Jakarta Web : www.kalbe.co.id
8	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk Alamat : Gedung Tempo Scan Tower Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4 Jakarta 12950 Web : https://temposcangroup.com

Sumber : www.idx.co.id

Data penelitian berasal dari laporan keuangan tahunan serta laporan keuangan perbankan yang diperoleh dari website idx dan website masing-masing Perusahaan. Perusahaan sektor Kesehatan yang telah menjadi sampel akan dipergunakan untuk mengukur pengaruh arus kas dalam hal ini menggunakan setara kas, laba akuntansi menggunakan laba sebelum pajak, profitabilitas menggunakan rasio *return on asset* dan ukuran Perusahaan menggunakan *logaritma natural* (LN) terhadap *return* saham menggunakan harga saham.

4.2 Data dan Diskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Variabel

Penelitian ini menggunakan 5 variabel penelitian yaitu arus kas, laba akuntansi, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *return* saham. Data dari masing-masing variable menggunakan *Microsoft Exel* dan diolah dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22.0 untuk mempercepat perolehan data hasil yang dapat menjelaskan variable yang diteliti. Terdapat 40 data penelitian pada setiap variabel. Berikut penjelasan masing-masing variabel, antara lain :

1. Arus Kas

Arus Kas dalam penelitian merupakan variabel X_1 . Dihitung menggunakan setara kas Perusahaan. Perhitungan ini dapat dilihat pada lampiran dibawah ini:

Tabel 4. 2

Data Perubahan Arus Kas Tahun 2018-2022

No.	Kode	Arus Kas (X_1)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	KAEF	0,9805	-0,9993	-0,0810	-0,4013	1,8766
2	DVLA	-0,3210	0,1076	-0,2174	1,1985	-0,3880
3	MIKA	0,1179	-0,3156	0,2400	0,8194	-0,4573
4	SIDO	-0,1074	0,0732	0,1932	0,0488	-0,1470
5	SILO	-0,7679	0,4545	1,8897	1,1095	-0,4432
6	PRDA	-0,8700	-0,1038	2,9737	0,6653	0,1490
7	KLBF	0,1323	-0,0358	0,7129	0,1937	-0,3647
8	TSPC	-0,0355	0,1844	0,1738	0,0157	0,2963

Sumber : Hasil olah data (2023)

Dari table 4.2 diatas dapat diketahui bahwa perubahan arus kas pada sektor kesehatan tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi. Dari 8 perusahaan untuk tahun 2018 Kimia Farma merupakan Perusahaan yang dimiliki arus kas paling besar yaitu senilai -0,9805 dan Tempo Scan Pacific Tbk merupakan Perusahaan dengan nilai arus kas paling rendah yaitu -0,0355. Untuk tahun 2019 Kimia Farma merupakan Perusahaan yang dimiliki arus kas paling besar yaitu senilai -0,9993 dan Kalbe Farma merupakan Perusahaan dengan nilai arus kas paling rendah yaitu -0,0358. Untuk tahun 2020 Prodia Widyahusada Tbk merupakan Perusahaan yang dimiliki arus kas paling besar yaitu senilai 2,9737 dan Kimia Farma merupakan Perusahaan dengan nilai arus kas paling rendah yaitu -0,0810, Untuk tahun 2021 Darya-Varia Laboratoria Tbk merupakan Perusahaan yang dimiliki arus kas paling besar yaitu senilai 1,1985 dan Tempo Scan Pacific

Tbk merupakan Perusahaan dengan nilai arus kas paling rendah yaitu -0,0157, Untuk tahun 2022 Kimia Farma merupakan Perusahaan yang dimiliki arus kas paling besar yaitu senilai 1,8766 dan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan Perusahaan dengan nilai arus kas paling rendah yaitu -0,1470.

2. Laba Akuntansi

Laba Akuntansi dalam penelitian merupakan variabel X_2 . Dihitung menggunakan laba sebelum pajak Perusahaan. Perhitungan ini dapat dilihat pada lampiran dibawah ini :

Tabel 4. 3

Data Perubahan Laba Akuntansi Tahun 2018-2022

No.	Kode	Laba Akuntansi (X_2)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	KAEF	0,2401	-0,9991	0,9147	4,3557	-0,8737
2	DVLA	0,2064	0,1041	0,2893	-0,0107	-0,0507
3	MIKA	-0,0308	0,1813	0,1648	0,4691	-0,1938
4	SIDO	0,2727	0,2373	0,1170	0,3449	-0,1199
5	SILO	-0,1693	-1,8991	-1,0774	1,9869	0,0118
6	PRDA	0,1261	0,1944	0,2805	1,3258	-0,4020
7	KLBF	0,0201	0,0291	0,0661	0,1421	0,0761
8	TSPC	-0,0220	0,0941	0,3369	0,0319	0,2108

Sumber : Hasil olah data (2023)

Dari table 4.3 diatas dapat diketahui bahwa perubahan laba akuntansi pada sektor kesehatan tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi. Dari 8 perusahaan untuk tahun 2018 PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan perusahaan yang dimiliki laba akuntansi paling besar yaitu senilai 0,2727 dan Kalbe Farma Tbk merupakan perusahaan dengan nilai laba akuntansi paling rendah yaitu 0,0201. Untuk tahun 2019 Kimia Farma Tbk merupakan Perusahaan yang dimiliki laba akuntansi paling besar yaitu senilai -0,9991 dan

Kalbe Farma merupakan perusahaan dengan nilai laba akuntansi paling rendah yaitu -0,0291. Untuk tahun 2020 Kimia Farma Tbk merupakan perusahaan yang dimiliki laba akuntansi paling besar yaitu senilai 0,9147 dan Kalbe Farma Tbk merupakan perusahaan dengan nilai laba akuntansi paling rendah yaitu 0,0661, Untuk tahun 2021 Kimia Farma Tbk merupakan Perusahaan yang dimiliki laba akuntansi paling besar yaitu senilai 4,3557 dan Darya-Varia Laboratoria Tbk merupakan Perusahaan dengan nilai laba akuntansi paling rendah yaitu -0,0107, Untuk tahun 2022 Kimia Farma Tbk merupakan Perusahaan yang dimiliki laba akuntansi paling besar yaitu senilai -0,8737 dan Siloam Internasional Hospitals merupakan Perusahaan dengan nilai laba akuntansi paling rendah yaitu 0,0118.

3. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini merupakan variabel X_3 yang menggunakan rasio ROA yaitu dengan membandingkan antara laba setelah pajak dibagi dengan total asset yang dimiliki Perusahaan. Semakin besar rasio profitabilitas maka semakin baik dan begitu pula sebaliknya. Berikut merupakan table rasio profitabilitas :

Tabel 4. 4

Data Perubahan Profitabilitas Tahun 2018-2022

No.	Kode	Profitabilitas (X_3)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	KAEF	0,0425	0,0009	0,0012	0,0163	-0,0054
2	DVLA	0,1192	0,1212	0,0816	0,0703	0,0743
3	MIKA	0,1294	0,1419	0,1449	0,1984	0,1581
4	SIDO	1,9662	0,2284	0,2426	0,3099	0,2707
5	SILO	0,0034	-0,0430	0,0149	0,0753	0,0735
6	PRDA	0,0909	0,1046	0,1204	0,2306	0,1392
7	KLBF	0,1376	0,1252	0,1241	0,1259	0,1266
8	TSPC	0,0687	0,0711	0,0916	0,0910	0,0916

Sumber : Hasil olah data (2023)

Dari tabel diatas dari total 8 perusahaan diketahui rasio profitabilitas mengalami fluktuasi disetiap tahun. Terdapat beberapa perusahaan yang memiliki rasio negatif seperti Siloam Internasional Hospitals tahun 2019 sebesar -0,0430 dan Kimia Farma Tbk tahun 2022 sebesar -0,0054.

Pada tahun 2018 perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas paling besar adalah PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk yaitu 1,9662 dan yang terendah senilai 0,0034 adalah Siloam Internasional Hospitals. Pada tahun 2019 PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan Perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas paling besar yaitu 0,2284 dan yang terendah senilai 0,0009 adalah Kimia Farma Tbk. Pada tahun 2020 PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan Perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas paling besar yaitu 0,2426 dan yang terendah senilai 0,0012 adalah Kimia Farma Tbk. Pada tahun 2021 PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan Perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas paling besar yaitu 0,3099 dan yang terendah senilai 0,0163 adalah Kimia Farma Tbk. Pada tahun 2022 PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan Perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas paling besar yaitu 0,2707 dan yang terendah senilai -0,0054 adalah Kimia Farma Tbk.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan dalam penelitian merupakan variabel X_4 . Dihitung menggunakan *logaritma natural* (LN) dikali dengan total aktiva yang dimiliki Perusahaan. Perhitungan ini dapat dilihat pada lampiran dibawah ini :

Tabel 4. 5**Data Perubahan Ukuran Perusahaan Tahun 2018-2022**

No.	Kode Saham	Ukuran Perusahaan (X ₄)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	KAEF	29,8781	23,6331	23,5890	23,6002	23,7365
2	DVLA	21,2437	21,3276	21,4097	21,4570	21,4210
3	MIKA	29,2582	29,3495	29,4830	29,5569	29,5652
4	SIDO	12,7297	15,0788	15,1635	15,2189	15,2220
5	SILO	15,8561	15,8621	15,9470	16,0460	16,0841
6	PRDA	14,4732	14,5141	14,6184	14,8096	14,7974
7	KLBF	30,5295	30,6399	30,7474	30,8762	30,9358
8	TSPC	29,6941	29,7560	29,8398	29,8974	30,0584

Sumber : Hasil olah data (2023)

Dari table 4.5 diatas dapat diketahui bahwa perubahan ukuran perusahaan pada sektor kesehatan tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi. Dari 8 perusahaan untuk tahun 2018 Kalbe Farma Tbk merupakan Perusahaan yang dimiliki ukuran perusahaan paling besar yaitu senilai 30,5295 dan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan Perusahaan dengan nilai ukuran perusahaan paling rendah yaitu 12,7297. Untuk tahun 2019 Kalbe Farma Tbk merupakan Perusahaan yang dimiliki ukuran perusahaan paling besar yaitu senilai 30,6399 dan Prodia Widyahusada Tbk merupakan Perusahaan dengan nilai ukuran Perusahaan paling rendah yaitu 14,5141. Untuk tahun 2020 Kalbe Farma Tbk merupakan Perusahaan yang dimiliki ukuran perusahaan paling besar yaitu senilai 30,7474 dan Prodia Widyahusada Tbk merupakan Perusahaan dengan nilai ukuran perusahaan paling rendah yaitu 14,6184, Untuk tahun 2021 Kalbe Farma Tbk merupakan Perusahaan yang dimiliki ukuran perusahaan paling besar yaitu senilai 30,8762 dan Prodia Widyahusada Tbk merupakan Perusahaan dengan nilai ukuran perusahaan paling rendah yaitu

14,8096, Untuk tahun 2022 Kalbe Farma Tbk merupakan Perusahaan yang dimiliki ukuran perusahaan paling besar yaitu senilai 30,9358 dan Prodia Widyahusada Tbk merupakan Perusahaan dengan nilai ukuran perusahaan paling rendah yaitu 14,7974.

5. *Return Saham*

Return Saham dalam penelitian sebagai variabel Y atau variabel dependen. *Return Saham* dapat diukur menggunakan Harga Saham yang dimiliki Perusahaan. Berikut merupakan tabel *Return Saham* :

Tabel 4. 6

Data Perubahan *Return Saham* Tahun 2018-2022

No.	Kode	<i>Return Saham</i> (Y)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	KAEF	-0,0370	-0,5192	2,4000	-0,4282	-0,5535
2	DVLA	-0,0102	0,1598	0,0756	0,1364	-0,1382
3	MIKA	-0,1298	0,6952	0,0225	-0,1722	0,4115
4	SIDO	0,5413	-0,2405	0,2618	0,0745	-0,1272
5	SILO	-0,6251	0,9359	-0,2086	0,5591	-0,8531
6	PRDA	-0,3838	0,5877	-0,1022	1,8308	-0,3913
7	KLBF	-0,1006	0,0658	-0,0864	0,0912	0,2941
8	TSPC	-0,2278	0,0036	0,0036	0,0714	-0,0600

Sumber : Hasil olah data (2023)

Dari table 4.6 diatas dapat diketahui bahwa perubahan *Return Saham* pada sektor kesehatan tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi. Dari 8 perusahaan untuk tahun 2018 Siloam Internasional Hospitals merupakan Perusahaan yang dimiliki *Return Saham* paling besar yaitu senilai -0,6251 dan Darya-Varia Laboratoria Tbk merupakan Perusahaan dengan nilai *Return Saham* paling rendah yaitu -0,0102. Untuk tahun 2019 Siloam Internasional Hospitals merupakan Perusahaan yang dimiliki *Return Saham* paling besar yaitu senilai 0,9359 dan Tempo Scan Pacific Tbk merupakan Perusahaan dengan nilai

Return Saham paling rendah yaitu 0,0036. Untuk tahun 2020 Kimia Farma Tbk merupakan Perusahaan yang dimiliki *Return Saham* paling besar yaitu senilai 2,4000 dan Tempo Scan Pacific Tbk merupakan Perusahaan dengan nilai *Return Saham* paling rendah yaitu 0,0036, Untuk tahun 2021 Prodia Widyahusada Tbk merupakan Perusahaan yang dimiliki *Return Saham* paling besar yaitu senilai 1,8308 dan Tempo Scan Pacific Tbk merupakan Perusahaan dengan nilai *Return Saham* paling rendah yaitu 0,0714, Untuk tahun 2022 Siloam Internasional Hospitals merupakan Perusahaan yang dimiliki *Return Saham* paling besar yaitu senilai -0,8531 dan Tempo Scan Pacific Tbk merupakan Perusahaan dengan nilai *Return Saham* paling rendah yaitu -0,0600.

4.3 Analisis Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis

4.3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data. “Menurut Rachman (2017), statistik deskriptif atau statistic deduktif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian data suatu gugus sehingga memberikan informasi yang berguna terutama mengenai data yang mempunyai dan sama sekali tidak menarik infrensia atau kesimpulan apapun tentang gugus induknya”. Deskripsi dari penelitian ini dilihat dari jumlah range, minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi yang berasal dari variabel independen yaitu arus kas, laba akuntansi, profitabilitas dan ukuran Perusahaan dengan variabel dependen *Return Saham*. Berikut merupakan tabel hasil dari pengolahan data menggunakan software SPSS ver.22 :

Tabel 4. 7
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Arus Kas	34	3.9730	-.9993	2.9737	.254612	.8170573	.668
Laba Akuntansi	34	3.0643	-1.0774	1.9869	.061512	.4931313	.243
Profitabilitas	34	1.9716	-.0054	1.9662	.169274	.3255634	.106
Ukuran Perusahaan	34	18.2061	12.7297	30.9358	23.076753	6.8433103	46.831
Return Saham	34	1.2128	-.6251	.5877	-.022168	.2947809	.087
Valid N (listwise)	34						

Sumber : data diolah SPSS, 2023

Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa jumlah data penelitian sebanyak 40 data dimana terdiri dari 8 perusahaan dengan periode waktu 5 tahun. Arus Kas memiliki nilai range sebesar 3,9730, minimum sebesar -0,9993, dan nilai maksimum 2,9737 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,255047 dan nilai standar deviasi sebesar 0,8150936.

Laba Akuntansi memiliki nilai range 3,0643, minimum sebesar -1,0774 dan nilai maksimum 1,9869 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,061512 dan nilai standar deviasi sebesar 0,4931313.

Profitabilitas memiliki nilai range 1,9716, minimum sebesar -0,0054 dan nilai maksimum 1,9662 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0,169274 dan nilai standar deviasi sebesar -0,3255634.

Ukuran Perusahaan memiliki nilai range 18,2061, minimum sebesar 12,7297 dan nilai maksimum 30,9358 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 23,076753 dan nilai standar deviasi sebesar 6,8433103.

Return Saham memiliki nilai range 1,2128, minimum sebesar -0,6251 dan nilai

maksimum 0,5877 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0,022168 dan nilai standar deviasi sebesar 0,2947809.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk memperoleh model regresi yang tepat dan mempunyai hasil yang tidak bias yang terdiri dari uji Normalitas, Multikolinearitas, Autokorelasi dan Heteroskedastisitas. Penelitian ini memiliki data yang dapat diobservasi sebanyak 34 observasi. Berikut adalah hasil uji asumsi klasik pada penelitian ini :

4.3.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah data penelitian yang kita miliki berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan *One sample Kolmogorov Smirnov*. Pengambilan Keputusan dalam menentukan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menilai signifikannya. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 8

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.1115087
	Std. Deviation	.25239996
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.071
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data diolah SPSS, 2023.

Pada tabel 4.8 uji normalitas menggunakan *One sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 (Asymp. Sig. (2-tailed)) > 0,05, artinya data berdistribusi normal.

4.3.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independent. Suatu model regresi bebas dari masalah multikolinearitas jika nilai VIF yang dihasilkan diantara 1-10. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

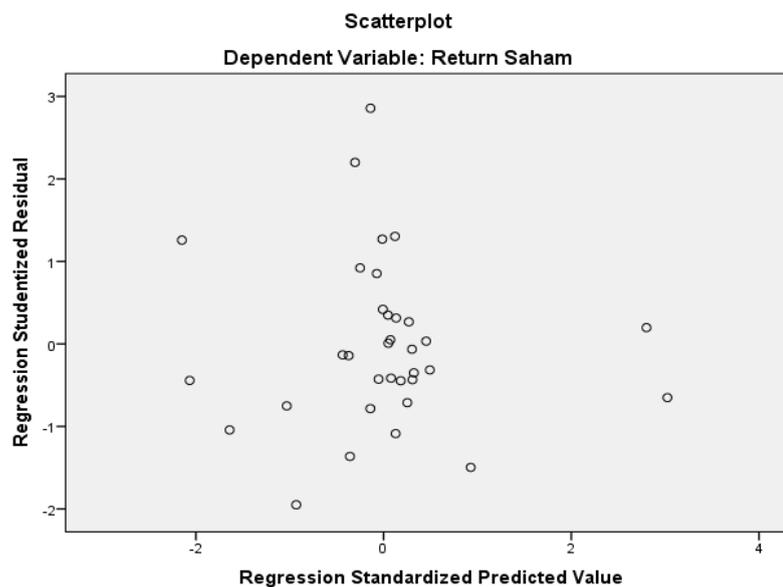
		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.228	.161		-1.415	.168		
	Arus Kas	.016	.051	.044	.313	.756	.969	1.032
	Laba Akuntansi	.315	.084	.527	3.766	.001	.977	1.024
	Profitabilitas	.329	.134	.363	2.457	.020	.876	1.142
	Ukuran Perusahaan	.005	.006	.127	.872	.390	.897	1.114

a. Dependent Variable: Return Saham
Sumber : data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai VIF masing-masing variabel independent arus kas, laba akuntansi, profitabilitas dan ukuran perusahaan berturut-turut adalah 1,032; 1,024; 1,142; dan 1,114. Nilai VIF tersebut menunjukkan semua variabel independent terbebas dari masalah multikolinearitas karena nilai VIF diantara 1-10.

4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homokedastisitas. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan model pola *Scatterplot* yaitu dengan melihat grafik *scatterplot*.



Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Hasil *output* uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot* menunjukkan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0, serta penyebaran titik-titik tidak

berpola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas antar variabel independent dalam model regresi.

4.3.2.4 Uji Autokorelasi

Uji korelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara yang digunakan untuk menguji problem autokorelasi adalah dengan Run Test. Yaitu dengan melihat nilai probabilitas atau sig. jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terjadi autokorelasi, jika $\text{sig} < 0,05$ maka terjadi autokorelasi. Berikut table hasil uji autokorelasi :

Tabel 4. 10
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.10669
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	17
Total Cases	34
Number of Runs	17
Z	-.174
Asymp. Sig. (2-tailed)	.862

a. Median

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2020

Berdasarkan tabel uji Autokorelasi Run Test didapatkan skor signifikansi sebesar 0,862 ($>0,05$). Hal ini menunjukkan tidak ada gejala autokorelasi dalam data penelitian, maka analisis dapat dilanjutkan.

4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas (*independent variable*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*). Berdasarkan analisis dengan program SPSS diperoleh hasil analisis regresi linear berganda seperti terangkum pada table berikut

Tabel 4. 11
Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.228	.161		-1.415	.168		
	Arus Kas	.016	.051	.044	.313	.756	.969	1.032
	Laba Akuntansi	.315	.084	.527	3.766	.001	.977	1.024
	Profitabilitas	.329	.134	.363	2.457	.020	.876	1.142
	Ukuran Perusahaan	.005	.006	.127	.872	.390	.897	1.114

a. Dependent Variable: Return Saham
Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel regresi di atas didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,228 + (0,016)X_1 + 0,315X_2 + 0,329X_3 + 0,005X_4$$

Keterangan :

Y = Return Saham

X1 = Arus Kas

X2 = Laba Akuntansi

X3 = Profitabilitas

X4 = Ukuran Perusahaan

Penjelasan hasil regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

1. Skor Constant sebesar -0,228 yang artinya jika semua variabel independen bernilai 0 maka *Return Saham* bernilai -0,228
2. Skor koefisien Arus Kas sebesar 0,016 yang artinya jika arus kas bertambah 1 maka *Return Saham* berkurang 0,016
3. Skor koefisien Laba Akuntansi sebesar 0,315 yang artinya jika laba akuntansi bertambah 1 maka *Return Saham* bertambah 0,315
4. Skor koefisien Profitabilitas sebesar 0,329 yang artinya jika profitabilitas bertambah 1 maka *Return Saham* bertambah 0,329
5. Skor koefisien Ukuran Perusahaan sebesar 0,005 yang artinya jika ukuran perusahaan bertambah 1 maka *Return Saham* bertambah 0,005

4.3.4 Analisis Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam merangka variasi variabel dependen. Nilai koefisien adalah antar nol dan satu. Apabila R^2 bernilai kecil berarti kemampuan dari variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati angka satu, maka variabel-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berikut adalah hasil dari uji koefisien determinasi dari hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 12
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.667 ^a	.445	.369	.2342403

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Laba Akuntansi, Arus Kas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas didapatkan skor Adjusted R Square sebesar 0,369 yang menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 36,9% atau tergolong sedang.

4.3.5 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa model sudah dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya yaitu uji regresi berganda dan pengujian model hipotesis. Penelitian ini melakukan pengujian hipotesis berdasarkan uji F (simultan), uji t (parsial) dan uji dominan.

4.3.5.1 Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan signifikan atau tidak, sehingga dapat dipastikan apakah model tersebut dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen secara Bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut merupakan tabel hasil uji F.

Tabel 4. 13
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.276	4	.319	5.816	.001 ^b
	Residual	1.591	29	.055		
	Total	2.868	33			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Laba Akuntansi, Arus Kas, Profitabilitas

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel uji F di atas yang merupakan hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai F sebesar 5,816 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($<0,05$). Hal ini berarti H_2 diterima. Maka hal ini dapat menunjukkan bahwa keempat variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

4.3.5.2 Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan menunjukkan pengaruh signifikansi variabel independent secara individual terhadap variabel dependen. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi (α) kurang dari 0,05. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. jika signifikan $<0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat
- b. jika signifikan $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat

Untuk itu dalam penelitian ini disertakan uji t seperti yang terlihat dalam tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4. 14
Hasil Uji t (Parsial)

Model		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-.228	.161		-1.415	.168			
	Arus Kas	.016	.051	.044	.313	.756	.969	1.032	
	Laba Akuntansi	.315	.084	.527	3.766	.001	.977	1.024	
	Profitabilitas	.329	.134	.363	2.457	.020	.876	1.142	
	Ukuran Perusahaan	.005	.006	.127	.872	.390	.897	1.114	

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 diatas diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Uji t antara Arus Kas (X_1) dengan *return* saham (Y)

Variabel Arus Kas menunjukkan nilai signifikan $0,756 >$ dari $0,05$. Hal ini berarti H_1 variabel Arus Kas ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel arus kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

b. Uji t antara Laba Akuntansi (X_2) dengan *return* saham (Y)

Variabel Laba Akuntansi menunjukkan nilai signifikan $0,001 <$ dari $0,05$. Hal ini berarti H_1 variabel Laba Akuntansi diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel laba akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

c. Uji t antara Profitabilitas (X_3) dengan *return* saham (Y)

Variabel Profitabilitas menunjukkan nilai signifikan $0,020 <$ dari $0,05$. Hal ini berarti H_1 variabel profitabilitas diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return*

saham.

d. Uji t antara Ukuran Perusahaan (X_3) dengan *return* saham (Y)

Variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai signifikan $0,390 >$ dari $0,05$. Hal ini berarti H_1 variabel ukuran perusahaan ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

4.3.5.3 Uji Dominan

Untuk mengetahui variabel independen yang paling dominan mempengaruhi variabel dependen dalam suatu model regresi linear berganda menggunakan koefisien beta yang telah di standarisasi (*standardized coefficient*).

Tabel 4. 15
Koefisien Determinasi Parsial

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.228	.161		-1.415	.168		
	Arus Kas	.016	.051	.044	.313	.756	.969	1.032
	Laba Akuntansi	.315	.084	.527	3.766	.001	.977	1.024
	Profitabilitas	.329	.134	.363	2.457	.020	.876	1.142
	Ukuran Perusahaan	.005	.006	.127	.872	.390	.897	1.114

a. Dependent Variable: Return Saham
Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.15 diatas pada *Standardized Coefficient Beta* nilai variabel yang paling tinggi pada variabel laba akuntansi sebesar $0,527$. Sedangkan variabel arus kas $0,044$, variabel profitabilitas $0,363$ dan variabel ukuran perusahaan $0,127$,

hal ini berarti H_3 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling dominan yaitu variabel laba akuntansi. Karena nilai *Standardized Coefficient Beta* laba akuntansi lebih tinggi daripada variabel arus kas, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Arus Kas, Laba Akuntansi, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* secara Simultan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa variabel arus kas, laba akuntansi, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai F sebesar 4,397 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 ($<0,05$). Artinya dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti variabel arus kas, laba akuntansi, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek periode 2014-2018. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Meta (2021) yang mengatakan pelaksanaan atas laba akuntansi, arus kas, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham.

4.4.2 Pengaruh Arus Kas, Laba Akuntansi, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham* Secara Parsial

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa variabel arus kas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan, tetapi untuk variabel laba akuntansi dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *return*

saham. Hal ini dapat diketahui hasil uji parsial menunjukkan nilai t untuk arus kas sebesar $-0,269$ dengan signifikansi $0,790 > 0,05$ dan untuk nilai t ukuran perusahaan sebesar $0,642$ dengan signifikansi $0,526 > 0,05$ yang berarti arus kas dan ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Sehingga Hipotesis arus kas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Meta (2021) yang mengatakan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian Dewi dan Sudiarta (2019), dan Alviansyah, dkk (2018) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

4.4.3 Pengaruh Dominan antara Arus Kas, Laba Akuntansi, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa variabel arus kas memiliki nilai koefisien beta sebesar $0,044$, variabel laba akuntansi memiliki nilai koefisien beta sebesar $0,527$, variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien beta sebesar $0,363$, dan variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien beta sebesar $0,127$, maka H_3 ditolakk. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel laba akuntansi memiliki koefisien beta yang lebih besar dari pada arus kas, profitabilitas dan ukuran perusahaan, sehingga variabel laba akuntansi merupakan yang paling dominan berpengaruh terhadap *return* saham. Dengan demikian maka Hipotesis laba akuntansi berpengaruh secara dominan terhadap *return* saham diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahayu, dkk (2019) yang mengatakan bahwa variabel yang berpengaruh secara dominan terhadap *return* saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Arus Kas, Laba Akuntansi, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di BEI 2018-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. a) Secara parsial laba akuntansi dan profitabilitas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan sektor Kesehatan tahun 2018-2022.
b) secara parsial arus kas, ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor kesehatan tahun 2018-2022.
2. Secara simultan arus kas, laba akuntansi, profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor kesehatan tahun 2018-2022.
3. Variabel bebas yang memiliki pengaruh dominan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor kesehatan tahun 2018-2022 adalah laba akuntansi, maka H_3 ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak yang terkait atas penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, perusahaan harus bersama-sama melatih usaha dan skill dalam menggunakan asetnya secara efektif dalam bisnis agar asset produktif dalam aktivitas operasi dapat menghasilkan keuntungan dan kerugian perusahaan guna meningkatkan *return* saham. Perusahaan juga harus meningkatkan kegiatan penjualannya agar pendapatan Perusahaan lebih besar daripada pengeluaran perusahaan.
2. Bagi peneliti, peneliti berikutnya didorong untuk memperluas wilayah penelitian mereka untuk melihat bsubjek dari berbagai sudut bukan hanya satu, dan disarankan agar mereka menggunakan cakrawala waktu yang lebih luas untuk menggambarkan kondisi sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alviansyah, M. R., Suzan. L., & Kurnia. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015)*. e-Proceeding of Management Universitas Telkom Vol.5, No. 1
- Budiharjo, R. (2018) *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Vol. 11 No. 3
- Fahmi, Kosasih, & Putra, A, K. (2019). *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham pada Perusahaan Bumi yang Terdaftar di Indeks LQ45*. Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Vol. 4. No. 3 2019. 509-518
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Dua*. Jakarta: Salemba Empat
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kristanti, I. N. (2018) *Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Peraih Invesrent Award (Best Issuers) di Bursa Efek Indonesia*. Vol. 7 No. 2 2018
- Margono, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta :Rineka Cipta.
- Nursita, Meta. 2021. *Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham*. Jurnal Riset Akuntansi, Vol. 16, No. 1, Hal 1-15. (diunduh tanggal 8 Oktober 2021)
- Nuzula, Nila Firdausi dan Ferina Nurlaily. 2020. *Dasar – Dasar Manajemen Investasi*. Malang: UB Press.
- Oroh, M. M., Rate, P. V., & Kojo, C. (2019). *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Return Saham pada Sektor Pertanian di BEI periode 2013-2017*. *Jurnal EMBA Universitas Sam Ratulangi* Vol.7 No.1, 661-670

- Purba, N, M, Br. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEI*. Jurnal Politik Caltex Riau. ISSN : 2085-0751 (print)
- Rachman. 2017. *Aplikasi Komputer Statistik*. Surabaya : Adi Buana University Press.
- Rhamedia Hartika. (2015). “*Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba dan ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Rahayu, Anita, Abdul Wahid Mahsuni, and Junaidi Junaidi. “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 8, no. 09 (July 29, 2019).
- Razak, L. A. & Syafitri, R. (2018). *Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, dan Net Profit Margin terhadap Return Saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntansi Objektif, Universitas Muhammadiyah Makassar, Universitas Tadulako, Palu Volume 1 Nomor 1, 33-45
- Samsul, M. (2010). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Sidiq, Paramita dan Ariesta, 2018. *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility (SCR) Sebagai Variabel Moderating*.
- Setiawan, B (2020). *Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham Pasar Emiten Sub Sektor Makanan dan Minuman*. Equilibrium Universitas Pamulang Vol.9 No.1 Tahun 2020
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2020. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS
- Suliyanto (2018). *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sululing, S., & Sandangan, S. (2019). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham*. Volume XVII. No. 1, 1-9
- Tumbel, G., A., Tinangon, J., & Walindow, S., K. (2017). *Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Emha Universitas Sam Ratulangi Manado Vol.5, 173-183

LAMPIRAN

Lampiran I
Perhitungan Arus Kas

No	Kode	Nama perusahaan	Tahun	Arus Kas	Total
1	KAEF	PT Kimia Farma Tbk	2017	989.637.043.382	
			2018	1.960.038.027.753	0,9805
			2019	1.360.268.286	-0,9993
			2020	1.249.994.068	-0,0810
			2021	748.481.112	-0,4013
			2022	2.153.023.582	1,8766
2	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	2017	450.881.672	
			2018	306.116.733	-0,3210
			2019	339.047.459	0,1076
			2020	265.312.464	-0,2174
			2021	583.296.075	1,1985
			2022	357.020.515	-0,3880
3	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	2017	743.130.559.997	
			2018	830.677.412.813	0,1179
			2019	568.521.660.840	-0,3156
			2020	705.012.644.922	0,2400
			2021	1.282.727.987.995	0,8194
			2022	696.054.113.359	-0,4573
4	SIDO	PT Industri Jamu dan farmasi Sidomuncul Tbk	2017	902.852	
			2018	805.833	-0,1074
			2019	864.824	0,0732
			2020	1.031.954	0,1932
			2021	1.082.219	0,0488
			2022	923.047	-0,1470
5	SILO	PT Siloam International Hospitals	2017	930.138	
			2018	215.920	-0,7679
			2019	314.062	0,4545
			2020	907.531	1,8897
			2021	1.914.514	1,1095
			2022	1.065.996	-0,4432
6	PRDA	PT Prodia Widyahusada Tbk	2017	788.429	
			2018	102.484	-0,8700
			2019	91.852	-0,1038
			2020	364.988	2,9737
			2021	607.833	0,6653
			2022	698.403	0,1490
7	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	2017	2.784.705.831.122	
			2018	3.153.327.557.478	0,1323
			2019	3.040.487.103.572	-0,0358
			2020	5.207.929.420.504	0,7129
			2021	6.216.247.801.928	0,1937
			2022	3.949.768.854.987	-0,3647
8	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk	2017	1.973.276.106.331	
			2018	1.903.177.852.578	-0,0355

		2019	2.254.216.067.576	0,1844
		2020	2.645.930.816.069	0,1738
		2021	2.687.633.660.874	0,0157
		2022	3.483.982.764.420	0,2963

Perhitungan Laba Akuntansi

No	Kode	Nama perusahaan	Tahun	Lab a Sebelum Pajak	Total
1	KAEF	PT Kimia Farma Tbk	2017	449.709.762.422	
			2018	557.726.327.511	0,2401
			2019	38.315.488	-0,9991
			2020	73.359.098	0,9147
			2021	392.883.409	4,3557
			2022	49.622.055	-0,8737
2	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	2017	226.147.921	
			2018	272.843.904	0,2064
			2019	301.250.035	0,1041
			2020	214.069.167	0,2893
			2021	211.793.627	-0,0107
			2022	201.073.217	-0,0507
3	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	2017	877.154.672.813	
			2018	850.147.997.720	-0,0308
			2019	1.004.330.166.327	0,1813
			2020	1.169.750.150.099	0,1648
			2021	1.719.517.732.469	0,4691
			2022	1.386.404.595.415	-0,1938
4	SIDO	PT Industri Jamu dan farmasi Sidomuncul Tbk	2017	681.889	
			2018	867.837	0,2727
			2019	1.073.835	0,2373
			2020	1.199.548	0,1170
			2021	1.613.231	0,3449
			2022	1.419.852	-0,1199
5	SILO	PT Siloam International Hospitals	2017	200.039	
			2018	166.156	-0,1693
			2019	-149.536	-1,8991
			2020	310.650	-1,0774
			2021	972.865	1,9869
			2022	984.307	0,0118
6	PRDA	PT Prodia Widyahusada Tbk	2017	196.714	
			2018	221.693	0,1261
			2019	264.800	0,1944
			2020	339.078	0,2805
			2021	788.635	1,3258
			2022	470.347	-0,4020
7	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	2017	3.241.186.725.992	
			2018	3.306.399.669.021	0,0201
			2019	3.402.616.824.533	0,0291
			2020	3.627.632.574.744	0,0661
			2021	4.143.264.634.774	0,1421
			2022	4.458.896.905.350	0,0761

8	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk	2017	744.090.262.873	
			2018	727.700.178.905	-0,0220
			2019	796.220.911.472	0,0941
			2020	1.064.448.534.874	0,3369
			2021	1.098.370.417.471	0,0319
			2022	1.329.822.971.089	0,2108

Perhitungan Profitabilitas

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih (1)	Total Aset (2)	ROA (3)=(1)/(2)
1	KAEF	PT Kimia Farma Tbk	2018	401.792.808.948	9.460.427.317.681	0,0425
			2019	15.890.439	18.352.877.132	0,0009
			2020	20.425.756	17.562.816.674	0,0012
			2021	289.888.789	17.760.195.040	0,0163
			2022	-109.782.957	20.353.992.893	-0,0054
2	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	2018	200.651.968	1.682.821.739	0,1192
			2019	221.783.249	1.829.960.714	0,1212
			2020	162.072.984	1.986.711.872	0,0816
			2021	146.505.337	2.082.911.322	0,0703
			2022	149.375.011	2.009.139.485	0,0743
3	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	2018	658.737.307.293	5.089.416.875.753	0,1294
			2019	791.419.176.854	5.576.085.408.175	0,1419
			2020	923.472.717.339	6.372.279.460.008	0,1449
			2021	1.361.523.557.333	6.860.971.097.854	0,1984
			2022	1.093.963.788.155	6.918.090.957.193	0,1581
4	SIDO	PT Industri Jamu dan farmasi Sidomuncul Tbk	2018	663.849	337.628	1,9662
			2019	807.689	3.536.898	0,2284
			2020	934.016	3.849.516	0,2426
			2021	1.260.898	4.068.970	0,3099
			2022	1.104.714	4.081.442	0,2707
5	SILO	PT Siloam International Hospitals	2018	26.393	7.694.942	0,0034
			2019	-332.998	7.741.782	-0,0430
			2020	125.250	8.427.782	0,0149
			2021	700.184	9.304.325	0,0753
			2022	710.381	9.665.602	0,0735
6	PRDA	PT Prodia Widyahusada Tbk	2018	175.450	1.930.381	0,0909
			2019	210.261	2.010.967	0,1046
			2020	268.747	2.232.052	0,1204
			2021	623.230	2.702.163	0,2306
			2022	371.626	2.669.591	0,1392
7	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	2018	2.497.261.964.757	18.146.206.145.369	0,1376
			2019	2.537.601.823.645	20.264.726.862.584	0,1252
			2020	2.799.622.515.814	22.564.300.317.374	0,1241
			2021	3.232.007.683.281	25.666.635.156.271	0,1259
			2022	3.450.083.412.291	27.241.313.025.674	0,1266

8	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk	2018	540.378.145.887	7.869.975.060.326	0,0687
			2019	595.154.912.874	8.372.769.580.743	0,0711
			2020	834.369.751.682	9.104.657.533.366	0,0916
			2021	877.817.637.643	9.644.326.662.784	0,0910
			2022	1.037.527.882.044	11.328.974.079.150	0,0916

Perhitungan Ukuran Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset	LN(Total Aset)
1	KAEF	PT Kimia Farma Tbk	2018	9.460.427.317.681	29,8781
			2019	18.352.877.132	23,6331
			2020	17.562.816.674	23,5890
			2021	17.760.195.040	23,6002
			2022	20.353.992.893	23,7365
2	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	2018	1.682.821.739	21,2437
			2019	1.829.960.714	21,3276
			2020	1.986.711.872	21,4097
			2021	2.082.911.322	21,4570
			2022	2.009.139.485	21,4210
3	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	2018	5.089.416.875.753	29,2582
			2019	5.576.085.408.175	29,3495
			2020	6.372.279.460.008	29,4830
			2021	6.860.971.097.854	29,5569
			2022	6.918.090.957.193	29,5652
4	SIDO	PT Industri Jamu dan farmasi Sidomuncul Tbk	2018	337.628	12,7297
			2019	3.536.898	15,0788
			2020	3.849.516	15,1635
			2021	4.068.970	15,2189
			2022	4.081.442	15,2220
5	SILO	PT Siloam International Hospitals	2018	7.694.942	15,8561
			2019	7.741.782	15,8621
			2020	8.427.782	15,9470
			2021	9.304.325	16,0460
			2022	9.665.602	16,0841
6	PRDA	PT Prodia Widyahusada Tbk	2018	1.930.381	14,4732
			2019	2.010.967	14,5141
			2020	2.232.052	14,6184
			2021	2.702.163	14,8096
			2022	2.669.591	14,7974
7	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	2018	18.146.206.145.369	30,5295
			2019	20.264.726.862.584	30,6399
			2020	22.564.300.317.374	30,7474
			2021	25.666.635.156.271	30,8762
			2022	27.241.313.025.674	30,9358
8	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk	2018	7.869.975.060.326	29,6941
			2019	8.372.769.580.743	29,7560
			2020	9.104.657.533.366	29,8398
			2021	9.644.326.662.784	29,8974
			2022	11.328.974.079.150	30,0584

Perhitungan Return Saham

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Pit	Pit-1	Pit – Pit-1	Rit = Pit – Pit-1 / Pit-1
1	KAEF	PT Kimia Farma Tbk	2018	2.600	2.700	-100	-0,0370
			2019	1.250	2.600	-1.350	-0,5192
			2020	4.250	1.250	3.000	2,4000
			2021	2.430	4.250	-1.820	-0,4282
			2022	1.085	2.430	-1.345	-0,5535
2	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	2018	1.940	1.960	-20,000	-0,0102
			2019	2.250	1.940	310	0,1598
			2020	2.420	2.250	170	0,0756
			2021	2.750	2.420	330	0,1364
			2022	2.370	2.750	-380	-0,1382
3	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	2018	1.575	1.810	-235	-0,1298
			2019	2.670	1.575	1.095	0,6952
			2020	2.730	2.670	60	0,0225
			2021	2.260	2.730	-470	-0,1722
			2022	3.190	2.260	930	0,4115
4	SIDO	PT Industri Jamu dan farmasi Sidomuncul Tbk	2018	840	545	295	0,5413
			2019	638	840	-202	-0,2405
			2020	805	638	167	0,2618
			2021	865	805	60	0,0745
			2022	755	865	-110	-0,1272
5	SILO	PT Siloam International Hospitals	2018	3.590	9.575	-5.985	-0,6251
			2019	6.950	3.590	3.360	0,9359
			2020	5.500	6.950	-1.450	-0,2086
			2021	8.575	5.500	3.075	0,5591
			2022	1.260	8.575	-7.315	-0,8531
6	PRDA	PT Prodia Widyahusada Tbk	2018	2.280	3.700	-1.420	-0,3838
			2019	3.620	2.280	1.340	0,5877
			2020	3.250	3.620	-370	-0,1022
			2021	9.200	3.250	5.950	1,8308
			2022	5.600	9.200	-3.600	-0,3913
7	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	2018	1.520	1.690	-170	-0,1006
			2019	1.620	1.520	100	0,0658
			2020	1.480	1.620	-140	-0,0864
			2021	1.615	1.480	135	0,0912
			2022	2.090	1.615	475	0,2941
8	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk	2018	1.390	1.800	-410	-0,2278
			2019	1.395	1.390	5	0,0036
			2020	1.400	1.395	5	0,0036
			2021	1.500	1.400	100	0,0714
			2022	1.410	1.500	-90	-0,0600

Lampiran II**Statistik Deskriptif****Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Arus Kas	34	3.9717	-.9980	2.9737	.216174	.8109217	.658
Laba Akuntansi	34	3.0643	-1.0774	1.9869	.040535	.5326184	.284
Profitabilitas	34	1.9716	-.0054	1.9662	.169412	.3255089	.106
Ukuran Perusahaan	34	18.2061	12.7297	30.9358	22.878929	6.7371230	45.389
Return Saham	34	1.2128	-.6251	.5877	-.018403	.3089798	.095
Valid N (listwise)	34						

Lampiran III**Analisis Regresi Linier Berganda****Coefficientsa**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.228	.161		-1.415	.168		
Arus Kas	.016	.051	.044	.313	.756	.969	1.032
Laba Akuntansi	.315	.084	.527	3.766	.001	.977	1.024
Profitabilitas	.329	.134	.363	2.457	.020	.876	1.142
Ukuran Perusahaan	.005	.006	.127	.872	.390	.897	1.114

a. Dependent Variable: Return Saham

Lampiran IV
Uji Asumsi Klasik
 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.1115087
	Std. Deviation	.25239996
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.071
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

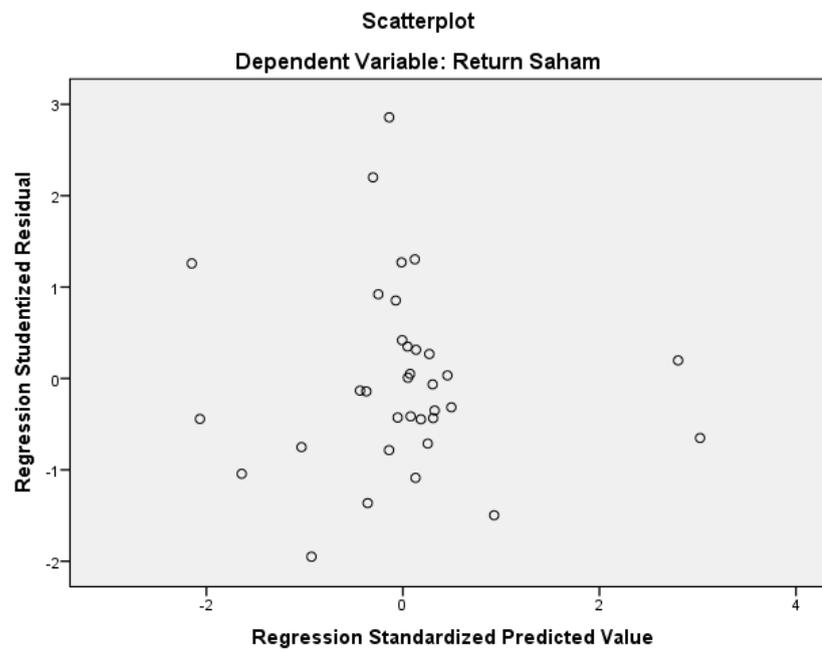
2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.228	.161		-1.415	.168		
	Arus Kas	.016	.051	.044	.313	.756	.969	1.032
	Laba Akuntansi	.315	.084	.527	3.766	.001	.977	1.024
	Profitabilitas	.329	.134	.363	2.457	.020	.876	1.142
	Ukuran Perusahaan	.005	.006	.127	.872	.390	.897	1.114

a. Dependent Variable: Return Saham

3. Uji Heteroskedastisitas



4. Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.10669
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	17
Total Cases	34
Number of Runs	17
Z	-.174
Asymp. Sig. (2-tailed)	.862

a. Median

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.667 ^a	.445	.369	.2342403

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Laba Akuntansi, Arus Kas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Return Saham

Lampiran V**Uji Hipotesis**

1. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.276	4	.319	5.816	.001 ^b
	Residual	1.591	29	.055		
	Total	2.868	33			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Laba Akuntansi, Arus Kas, Profitabilitas

2. Uji t (Parsial) & Uji Dominan

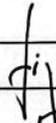
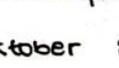
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.228	.161		-1.415	.168		
	Arus Kas	.016	.051	.044	.313	.756	.969	1.032
	Laba Akuntansi	.315	.084	.527	3.766	.001	.977	1.024
	Profitabilitas	.329	.134	.363	2.457	.020	.876	1.142
	Ukuran Perusahaan	.005	.006	.127	.872	.390	.897	1.114

a. Dependent Variable: Return Saham

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ariah Ning Rachmawati
 N.I.M : 2012321016
 Program Studi : Akuntansi
 Spesialisasi : Keuangan
 Mulai Memprogram : Bulan Tahun
 Judul Skripsi : Pengaruh Arus Kas, Laba Akuntansi, Profitabilitas dan ukuran perusahaan Terhadap Return Saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI 2018-2022
 Pembimbing Utama : NUR LAUTATUL INAYAH, SE., M.Ak
 Pembimbing Pendamping : Drs. MASTHAD, M.Si. Ak., CA.

NO.	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1	12-11-23	Bab I-IV Revisi		
2	17-11-23	Bab I-II Revisi		
3	01-12-23	Bab I-III Revisi		
4	06-12-23	Bab I-IV Ace		
5	02-12-23	Bab I-IV Revisi		
6	07-12-23	Bab I-III Ace		
7	05-01-24	Bab IV-V Revisi		
8	11-01-24	Bab IV-V Revisi		

Surabaya, 18 oktober 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi


Dr. ARIEF RAHMAN, SE., M.Si.

NIDN. 0722107604

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Afiah Ning Rachmawati
 N.I.M : 2012321016
 Program Studi : Akuntansi
 Spesialisasi : Keuangan
 Mulai Memprogram : Bulan..... Tahun
 Judul Skripsi : Pengaruh Arus Kas, Laba Akuntansi, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di BEI 2018-2022
 Pembimbing Utama : Nur Lailiyatul Inayah, SE., M.Ak.
 Pembimbing Pendamping : Drs. Masyhad, M.Si.Ak.,CA.

NO.	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
9	13-01-20	Bab IV - V Revisi		
10	18-01-20	Bab VI - V Acc		
11	21-01-20	Bab IV - V Acc		

Surabaya, 18 Oktober 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Arief Rahman, SE., M.Si.

NIDN. 072210764